



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini **tanpa mencantumkan** dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KONTRIBUSI KETERAMPILAN GURU MEMBERI REINFORCEMENT
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
SMP SWASTA KECAMATAN BUKIT RATA PEKANBARU**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

FETRIA

NIM. 21890120063

PROGRAM PASCA SARJANA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU**

2020

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Pengesahan

: Petria
: 21890120063
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Hubungan keterampilan guru memberikan reinforcement dengan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa di SMP Swasta kecamatan Bukit raya kota pekanbaru

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua



Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag
Penguji II/Sekretaris



Dr. Sri Murhayati, M.Ag
Penguji III



Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.
Penguji IV



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Tangal Ujian/Pengesahan

28/08/2021



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fetria
 NIM : 21890120063
 Tempat/Tanggal lahir : Pekanbaru, 21 februari 1979
 Fakultas Pasca Sarjana : PAI
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul tesis

HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MEMBERI REINFORCEMENT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP SWASTA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ditemukan plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Agustus 2021
 Yang membuat pernyataan



Fetria
 NIM: 21890120063

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Fetria
 NIM : 21890120063
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 26 agustus 2021

Pembimbing I,
Dr. Zaitun, M.Ag.
 NIP. 19740103 200003 2 001

.....
 Tgl: 26 Agustus 2021

Pembimbing II,
Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19730514 200112 2 002

.....
 Tgl: 26 Agustus 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar Siswa Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pekanbaru**, yang ditulis oleh Sdri:

Nama : Petria
NIM : 21890120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

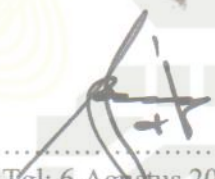
Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Agustus 2021

Penguji I,
Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002



.....
Tgl: 6 Agustus 2021

Penguji II,
Dr. Khairunnas Jamal, S.Ag., M.Ag
NIP. 19731105 200003 1 003



.....
Tgl: 6 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. ZAITUN, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Fetria

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama : Fetria
NIM : 21890120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. ZAITUN, M.Ag.
NIP. 1972.0510.1998.032006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. ALWIZAR, M.Ag.
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Hal : Tesis Saudari
Fetria

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Fetria
NIM : 21890120063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pekanbaru, Agustus 2021
Pembimbing II

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis menyetujui bahwa tesis yang berjudul **Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar Siswa Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Pekanbaru**, yang ditulis oleh:

Nama : Fetria
 NIM : 21890120063
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 26 agustus 2021
 Pembimbing I,

Tanggal: Agustus 2021
 Pembimbing II,

Dr. Zaitun, M.Ag.
 NIP. 19740103 200003 2 001

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah. tiada kata yang pantas diucapkan oleh lidah yang tak bertulang, selain mengucapkan rasa syukur dari seorang hamba kepada Yang Mahakuasa, Allah 'azza wajalla atas nikmat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini, dengan judul: “Hubungan keterampilan dapat memberi Reinforcement dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”. Shalawāt beriringkan salam untuk baginda Rasulullah SAW, allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala alihi Muhammad. Dalam penulisan dan penyusunan Tesis penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, khususnya kepada para pembimbing motivasi dari sanak keluarga, teman-teman seprofesi serta pihak-pihak terkait, khususnya iringan do'a dari orang tua yang senantiasa mendo'akan putrinya hingga dengan pertolongan Allah penulis mampu menyelesaikan tugas yang sangat berat ini. Selayaknyalah penulis mengucapkan terima kasih kepada. Ibunda yang telah melahirkan, dan mendidik anak-anaknya, tulus rela dan ikhlas tanpa mengenal lelah meskipun dalam keadaan serba kekurangan, terutama kasih sayang dan do'a yang diberikan kepada penulis. Ayahanda (Alm) yang selalu menjadi motivasi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Sultan Syarif Kasim Riau yang banyak memberikan arahan, masukan dan bantuan kepada penulis menyempurnakan penulisan disertasi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti M,Ag, selaku Direktur, Drs, Iskandar Arnel, Ph.D, selaku Asisten Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zaitun, M.Ag., Wakil Direktur Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Zaitun, M.Ag., dan Dr. Alwizar, M.Ag., pembimbing yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
5. Dr. Alwizar, M.Ag, Ketua Prodi S2 Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Seluruh dosen dan guru besar Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan memberikan ilmunya yang begitu berarti dan banyak kepada mahasiswanya
7. Rekan-rekan seperjuangan pada Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Sahabat sahabat yang selalu memberi motivasi dan dorongan semangat serta rekan rekan seperjuangan.
8. Semua pihak yang tidak disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah membalas semua kebajikannya

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan Tesis ini masih belum sempurna dan masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, saran dan masukan masih diperlukan untuk hasil yang lebih baik. Akhir kata, penulis mengucapkan selamat membaca Tesis ini, semoga dapat dijadikan panduan ataupun pedoman bagi peneliti selanjutnya

Pekanbaru, Agustus 2021
Penulis

Fetria
NIM. 21890120063



DAFTAR ISI

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Halaman Judul	
Pengesahan	
Pengesahan penguji	
Pengesahan pembimbing	
Persetujuan	
Nota Dinas	
Surat pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Pedoman Tranletasi	v
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Batasan Masalah	14
3. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelittian	15
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. Landasan Teoritis	18
1. Peran guru dalam pembelajaran	18
2. Peran dan Fungsi Guru	32
3. Peningkatan Kinerja Guru	39
B. Penelitian yang Relevan	77

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional.....	81
D. Hipotesis.....	84
E. Kerangka Berpikir.....	84

BAB III METODE PENELITIAN 86

A. Jenis Penelitian	86
B. Tempat Penelitian	86
C. Subjek dan Objek Penelitian	87
D. Populasi dan Sampel	87
E. Instrument Penelitian	88
F. Analisis Data.....	90
G. Sistematika Penulisan.....	94

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 96

A. Temuan Umum Penelitian.....	96
B. Penyajian data.....	110
C. Analisa Data.....	142
D. Pembahasan hasil.....	151

BAB V PENUTUP..... 156

A. Kesimpulan.....	156
B. Saran.....	157

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-hurf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sa	s	Es
ش	Sya	sy	Es dan Ye
ص	Ṣa	ṣ	ES (dengan titik dibawah)
ض	Ḍat	ḏ	De (dengan titik dibawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ﺕ	Ta	t	Te (dengan titik dibawah)
ﺯ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ء	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ﻍ	Ga	g	Ge
ﻑ	Fa	f	Ef
ﻕ	Qa	q	Qi
ﻙ	Ka	k	Ka
ﻝ	La	l	El
ﻡ	Ma	m	Em
ﻥ	Na	n	En
ﻭ	Wa	w	We
ﻩ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ﻱ	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Ḍamah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَو	Fathah dan wau	Au	A dan U

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta Marbūṭah* ada dua, yaitu : *ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Faṭḥah*, *kasrah*, dan *Ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta Marbūṭah* yang mati atau yang dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [ḥ].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta Marbūṭah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (ḥ). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : al-madīnah al fadīlah
الْحِكْمَةُ : al hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā
نَجَّيْنَا : najjainā
الْحَقُّ : al-haqq
الْحَجُّ : al-hajj



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

نُعْمَ : *nu'ima*
 عَدُوًّا : *'aduwwa*

Jika huruf (ي) bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (◻), maka ia ditanslierasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh :

عَلِيٍّ : *'alī* (bukan *'aliyyu* atau *'aly*)
 عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الفلسفة : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
ثَيِّئٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8 Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditranslirasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'ibārāt fī 'umūm al lafz lā bi khusūs al-sabab

9 Lafz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudāf ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللهِ : dīnullāh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10 Huruf Kapital

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertamapada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. jika terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā muḥammaḍun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'allinā si lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru Ramāḍana al lazī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn –Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



ABSTRAK

Hertria (2021) : Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”

Dalam meningkatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, ada salah satu cara yang dapat diterapkan oleh pendidik yaitu dengan memberikan penguatan (reinforcement) yang tepat kepada siswa. Dengan memberikan penguatan, siswa merasa bangga segala usaha dan juga prestasinya yang akan mendorong siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran. Saat ini sebagian besar pendidik kurang memperhatikan dalam mengambil suatu tindakan, karena sekecil apapun tindakan guru akan membawa dampak positif dan negatif kepada siswa. Dengan adanya penguatan secara verbal maupun non verbal dan dengan dilakukan dengan cara-cara yang tepat dan segera setelah muncul perilaku yang positif dari siswa maka pemberian penguatan akan memberikan sumbangan terhadap keaktifan siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan terhadap keaktifan siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Subjek penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan Siswa di SMP 2 Muhammadiyah Pekanbaru, SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan, SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga,. Adapun objek penelitian ini adalah “Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dengan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat hubungan signifikan Reinsforment dan Aktifitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, hal ini dari Uji F ANOVA menunjukkan Besar nilai F_{hitung} adalah 17.613 sedangkan besar signifikannya adalah 0,000. signifikan ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05. Persamaan garis regresinya adalah Persamaan garis regresinya adalah $Y = 49.072 + 0,251 (X_1) + 0,267 (X_2)$. Jika Reinsforment (X_1) dan Aktifitas Belajar (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan mengalami peningkatan. Kemudian sumbangan Reinsforment dan Aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru sebesar 34,1% (dikategorikan rendah) sedangkan sisanya sebesar 65,9% dihubungkan oleh variabel lain.

Kata kunci : **Penguatan (reinforcement), Aktifitas Belajar, Prestasi Belajar**

1. Diarangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangkan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

ETRIA (2021) : The Relationship between Teacher Skills Giving Reinforcement With Learning Activities and Student Achievement at Private Junior High Schools, Bukit Raya District, Pekanbaru City.

Increasing activeness in participating in learning, there is one way that can be applied by educators, namely by providing appropriate reinforcement to students. By providing reinforcement, students feel appreciated for all their efforts and achievements which will encourage students to be more active in participating in learning. Currently, most educators pay less attention to taking an action, because the slightest teacher's action will give a positive and negative impact on students. With verbal and non-verbal reinforcement and by doing it in the right ways and as soon as positive behavior emerges from students, the provision of reinforcement will contribute to student activity so that learning objectives will be achieved optimally. This study aims to determine the effect of providing reinforcement on student activity in the muslim religious learning process at Private Junior High Schools, Bukit Raya District, Pekanbaru City.

This study uses a quantitative approach. The data collection method used in this study was a questionnaire. The subjects of this study were all teachers and students at SMP 2 Muhammadiyah Pekanbaru, SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan, SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga,. The object of this research is "The Relationship of Teacher Skills in Giving Reinforcement With Learning Activities and Student Achievement in Private Junior High Schools, Bukit Raya District, Pekanbaru City.

The data analysis technique used in this research is using simple regression analysis with the F test. The results of this study indicate that there is a significant relationship between reinforcement and learning activities together on student achievement in the field of Islamic religious education at Private Junior High Schools, Bukit Raya District, Pekanbaru City. This from the F ANOVA test shows that the F count value is 17,613 while the significant value is 0.000. significant ANOVA 0.000 is smaller than 0.05. The regression line equation is the regression line equation: $Y = 49,072 + 0.251 (X1) + 0.267 (X2)$. Reinforcement (X1) and Learning Activities (X2) increase by 1%, then Student Achievement (Y) will increase. Then the contribution of reinforcement and learning activities to the learning achievement of private junior high school students in Bukit Raya District Pekanbaru City is 34.1% (lower category) while the remaining 65.9% is related to other variables.

Keywords: Reinforcement, Learning Activities, Learning Achievement

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



نبذة مختصرة

العلاقة بين تعزيز مهارات المعلم مع أنشطة التعلم وإنجاز الطلاب في المدارس الثانوية الخاصة ، منطقة بوكيت راي ، مدينة بيكانبارو ،

في زيادة النشاط في المشاركة في التعلم ، هناك طريقة واحدة يمكن للمعلمين تطبيقها ، وهي توفير التعزيز المناسب للطلاب. من خلال توفير التعزيز ، يشعر الطلاب بالتقدير لجميع جهودهم وإنجازاتهم التي تستجج الطلاب على يكونوا أكثر نشاطاً في المشاركة في التعلم. في الوقت الحالي ، يولي معظم المعلمين اهتماماً أقل لاتخاذ إجراء ما ، لأن أدنى إجراء للمعلم سيكون له تأثير إيجابي وسلب على الطلاب. من خلال التعزيز اللفظي وغير اللفظي وعلى خلال القيام بذلك بالطرق الصحيحة وبمجرد ظهور السلوك الإيجابي من الطلاب ، سيساهم توفير التعزيز في نشاط الطلاب بحيث يتم تحقيق أهداف التعلم على النحو الأمثل. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تقديم التعزيز على النشاط الطلابي في عملية تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدارس الإعدادية الخاصة ، منطقة بوكيت راي ، مدينة بيكانبارو.

تستخدم هذه الدراسة نهجا كميًا. كانت طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة عبارة عن استبيان. كان موضوع هذه الدراسة جميع المعلمين والطلاب في. الهدف من هذا البحث هو "العلاقة بين مهارات المعلم في تقديم التعزيز مع أنشطة التعلم وإنجاز الطلاب في المدارس الثانوية الخاصة ، منطقة بوكيت راي ، مدينة بيكانبارو".

تستخدم تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث تحليل الانحدار البسيط مع اختبار F ، وتشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين أنشطة التعزيز والتعلم معاً على تحصيل الطالب في مجال التربية الدينية الإسلامية في المرحلة الإعدادية الخاصة. المدارس ، منطقة بوكيت راي ، مدينة بيكانبارو. يوضح هذا من اختبار F ANOVA أن قيمة F count هي 17613 بينما القيمة المهمة هي 0.000. أنوفا 0.000 كبيرة أصغر من 0.05. معادلة خط الانحدار هي معادلة خط الانحدار: $Y = 49 + 0.267(X2) + 0.251(X1) + 0.072$. إذا زاد التعزيز $(X1)$ وأنشطة التعلم $(X2)$ بنسبة 1% ، فسوف يزداد تحصيل الطلاب (Y) . ثم تبلغ مساهمة أنشطة التعلم والتعلم في التحصيل التعليمي لطلاب المدارس الإعدادية الخاصة في منطقة بوكيت راي ، مدينة بيكانبارو 34.1% (قيمة أدنى) بينما تتعلق النسبة المتبقية البالغة 65.9% بمتغيرات أخرى.

الكلمات المفتاحية: التعزيز ، الأنشطة التعليمية ، الإنجاز التعليمي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

“Pendidikan adalah suatu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis, terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan peserta didik”¹

Kemajuan teknologi serta perubahan-perubahan lain yang terjadi di sekolah, menjadi beberapa sumber masalah bagi siswa, karena jika siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi, siswa menjadi kurang percaya diri jika harus berkompetisi dengan teman-teman sekelasnya. Sebagai seorang siswa diharapkan menjadi siswa yang berkualitas dengan memiliki prestasi di berbagai bidang. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas siswa antara lain fasilitas sekolah, kurikulum, kualitas guru yang mengajar dan yang tidak kalah penting adalah keterlibatan orang tua dalam menunjang proses belajar. Pada proses belajar mengajar di kelas, terjadi interaksi antara guru dengan siswa yang saling mempengaruhi satu sama lain. Umumnya keadaan yang ditampilkan dalam situasi kelas maupun situasi di sekolah akan dipersepsikan tertentu dalam diri siswa, misalnya adanya situasi keadaan siswa baik di luar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya lebih-lebih di dalam lingkungan sekolah dan di dalam kelas yang semua siswanya aktif, cara mengajar guru, dan adanya persaingan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2011), hlm. 69.

prestasi antar siswa. Sekolah merupakan tempat dimana siswa siswa berusaha untuk saling mengungguli satu sama lain.

Adanya kompetisi sebagai suatu kebutuhan bagi individu maka dibutuhkan motif untuk menggerakkan individu bertindak laku yang mempunyai tujuan tertentu yaitu tujuan untuk memenangkan persaingan demi peningkatan prestasi. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Rousseau dalam Sardiman (2007) memberikan penjelasan bahwa dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Selama proses belajar siswa dituntut aktivitas siswa untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, disamping itu sangat dimungkinkan para siswa memberikan balikan berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif akan mendorong siswa untuk belajar seoptimal mungkin. Salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar adalah proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru dan siswa yang lebih cenderung pasif. Siswa yang pasif dalam pembelajaran akan membuat kemampuan berpikirnya tidak dapat berkembang, juga kegiatan yang membatasi bahkan tidak memberikan ruang untuk siswa aktif sehingga dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembelajaran akan membuat siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis dari tanggal 19 April sampai bulan Mei 2011 ditemukan beberapa masalah pada mata pelajaran matematika dan PKn dari sekian siswa (± 10 siswa) tidak seorangpun siswa yang mengerjakan tugas sendiri dan bahkan tidak memberikan tanggapan meskipun guru telah memberikan kesempatan untuk mengerjakan tugas sendiri. Juga informasi hasil wawancara dengan guru matematika, guru bimbingan konseling dan sesama teman mahasiswa, dari sekian banyak siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mengontrol dirinya, acuh terhadap pakaian seragam, sering terlambat ke sekolah dan adanya siswa- siswa yang selalu mengharapkan bantuan dari temannya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan rumahnya dengan terlihat jelas bahwa kemandirian belajar siswa masih sangat rendah dan kurang dengan memandang rendah serta malasnya dalam menilai manfaat pelajaran saat di kelas.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Di Balik Teori

Reinforcement theory telah lama menjadi panduan dalam Psikologi, diawali pada permulaan abad 20 dengan penelitian yang dilakukan oleh Pavlov dan Thorndike, yang merupakan ahli yang mempunyai berlatar belakang keilmuan fisiologi, kemudian dilanjutkan oleh Allport (1924), Hull (1943), Skinner (1953).

Salah satu tokoh teori Reinforcement yang sangat terkenal adalah Albert Bandura yang terkenal dengan social learning theory nya. Albert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bandura lahir tanggal 4 Desember 1925 di Mundare Bagian selatan Alberta Kanada. Bandura kecil belajar di sekolah yang sangat terbatas, tetapi dia mampu mendapatkan hasil (nilai) yang memuaskan. Dia menerima sarjana muda bidang Psikologi dari University of British of Columbia tahun 1949. kemudian dia mendapat gelar Ph.D dari University of Iowa. Kemudian dia sangat konsen dengan teori pembelajaran dan meneruskan pendidikan post doktoral di Wichita Guidace Centre di Wichita Kansas.

Tahun 1953, Bandura mulai mengajar di Stanford University, di Universitas ini dia bekerja sama dengan mahasiswanya yang bernama Ricard Walters kemudian bersama-sama menulis buku yang berjudul *Adolesent Aggression* tahun 1953. Bandura menjadi presiden APA tahun 1973 dan menerima APA Award atas jasa jasanya dalam *Distinguished Scientific Contributions* tahun 1980.

B. Teori

Reinforcement theory merupakan salah satu perspektif teori yang terkenal dalam Psikologi sosial. Dimulai dengan premis bahwa perilaku sosial dikendalikan oleh peristiwa-peristiwa eksternal bukan aspek internal. Proposisi sentral dari teori tersebut adalah bahwa individu akan cenderung menampilkan perilaku tertentu jika hal itu diikuti secara langsung oleh peristiwa yang menyenangkan, atau akan hilang jika diikuti dengan hal-hal yang tidak disukai. Atau sebuah perilaku akan diulangi jika

menyenangkan dan tidak akan diulangi jika menghasilkan sesuatu yang tidak menyenangkan.

Penggunaan teori reinforcement diilustrasikan oleh Verplanck (dalam Michener dan DeLamater, 1999) dalam penelitiannya. Dalam Penelitian tersebut melihat seseorang dapat mengungkap percakapan dengan menggunakan selective social approval (sebuah perkuatan dengan melakukan pujian untuk perilaku-perilaku tertentu). Peneliti mengatur penelitian ini sedemikian rupa untuk mencari situasi dimana masing-masing orang (subyek eksperimen) hanya melakukan perbincangan dengan orang lain (peneliti). Selama 10 menit pertama peneliti mengajak subyek berbincang-bincang dengan obrolan yang netral. Peneliti berhati-hati untuk tidak menerima atau menolak pendapat yang disampaikan oleh subyek. Selama periode ini peneliti secara pribadi mencatat pendapat yang disampaikan oleh subyek.

Setelah periode perkenalan, peneliti mengganti perilaku dan ekspresikan pujian ketika subyek eksperimen memberikan opini. Peneliti menunjukkan pujian yang menyenangkan seperti “saya setuju”, “anda benar” dan lain-lain seraya tersenyum dan mengangguk tanda setuju terhadap pendapat dia. Peneliti terus melanjutkan pola reinforcement ini selama 10 menit, dan mencatat opini yang ditunjukkan oleh subyek.

Selanjutnya peneliti merubah perilakunya kembali dan tidak menunjukkan perasaan yang menyenangkan. Setiap opini yang disampaikan oleh subyek dibalas dengan ekspresi yang dingin dan tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak setuju. Dan kemudian peneliti mencatat opini yang disampaikan oleh subyek.

Hasil dari eksperimen tersebut menunjukkan, selama periode yang menyenangkan (Peneliti terus memberi pujian) mengekspresikan opininya lebih tinggi daripada selama periode yang tidak menyenangkan (ketika peneliti tidak memuji) sekitar 90% lebih rendah daripada periode yang menyenangkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan perilaku subyek selama perbincangan telah secara nyata dipengaruhi oleh pujian sosial.

Pandangan Reinforcement menyatakan bahwa perilaku sangat ditentukan oleh peristiwa eksternal, bukan dari faktor internal. Kemudian konsep sentral dari Reinforcement theory mengacu pada peristiwa atau sesuatu yang dapat diobservasi. Segala hal yang dapat merubah atau mengganti perilaku disebut dengan stimulus. Perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya stimulus dinamakan respon. Reinforcement (perkuatan) adalah segala akibat yang menyenangkan yang dihasilkan dari sebuah respon, Reinforcement akan memperkuat respon (perilaku yang menyenangkan akan cenderung diulang). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Verplanck, ditunjukkan bahwa pujian yang dilakukan oleh peneliti kepada subyek merupakan reinforcement positif dan memperkuat perilaku subyek Fathul Lubabin Nuqul Konsep dan Teori dalam Psikologi Sosial 36 (memberikan pendapat). Respon-respon yang tidak diperkuat (diberikan reinforcement) cenderung menyusut dan tidak diulangi lagi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reinforcement penting dalam beberapa bentuk belajar, khususnya melalui conditioning, Conditioning adalah kemungkinan yang pasti antara pemunculan respon dan menerima reinforcement. Jika seseorang memunculkan respon yang khusus, dan respon ini kemudian diperkuat, hubungan antara keduanya menguat. Maka dari itu seseorang akan cenderung memunculkan respon yang sama dikemudian hari dengan harapan mendapatkan pengautan (Reinforcement) kembali.

Sehubungan dengan kemampuan mengajar yang harus dimiliki guru ini, Mardia Hayati menyatakan bahwa ada 9 keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru, antara lain yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi reinforcement, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan keterampilan menutup pelajaran.²

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama dan memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru memiliki peranan yang sangat penting atas keberhasilan siswa dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu membekali diri dengan berbagai

² Mardia Hayati, *Design Pembelajaran* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2019), hlm.145

keahlian dan pengetahuan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, termasuk keterampilan guru untuk memberi *reinforcement*.

Reinforcement adalah respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Berdasarkan pengertian ini, maka pemberian *reinforcement* dianggap dapat meAktivitas siswa agar dapat terus melakukan sesuatu hal secara tetap dan berkelanjutan ketika belajar.³

Hal ini sejalan dengan pendapat Damanhuri Daud yang menyatakan bahwa:

Memberi *reinforcement* dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu tanda persetujuan guru terhadap perilaku siswa. Pemberian *reinforcement* secara tepat dalam kelas akan mendorong siswa untuk meningkatkan usahanya dalam kegiatan belajar mengajar. Dan pemberian *reinforcement* secara tepat akan dapat mencapai tujuan guru dalam memelihara Aktivitas dan aktivitas belajar siswa.⁴

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *reinforcement* merupakan suatu tanda persetujuan dari guru terhadap siswa. Adapun bentuk pemberian *reinforcement* tersebut dapat dilihat dari acungan jempol guru bagi siswa yang aktif bertanya, pujian kepada siswa yang berhasil mengumpulkan tugas tepat waktu, maupun pemberian hadiah berupa benda kepada siswa.

³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm.80

⁴ Damanhuri Daud, dkk, *Pemantapan Kemampuan Mengajar* (Pekanbaru: Unri Press, 2016), hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murni Wahid menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, pemberian penghargaan sebagai salah satu bentuk *reinforcement* yang dilakukan oleh guru bagi siswa yang berprestasi maka akan menimbulkan Aktivitas kuat bagi siswa untuk melakukan aktivitas dalam rangka meningkatkan prestasinya⁵.

Selain itu, Hasibuan juga menyatakan bahwa *reinforcement* mempunyai pengaruh positif dalam kehidupan manusia sehari-hari, yaitu mendorong seseorang untuk memperbaiki tingkah laku serta meningkatkan kegiatan dan usahanya. Maka dengan menggunakan *reinforcement* dari guru berarti siswa akan dapat meningkatkan aktivitas belajarnya secara maksimal.⁶

Selain dipengaruhi oleh kemampuan mengajar yang dimiliki oleh guru, keberhasilan belajar siswa juga ditentukan oleh aktivitas belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki aktivitas belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula; sebaliknya siswa yang aktivitas belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Dengan demikian maka aktivitas merupakan penggerak atau pendorong untuk melakukan tindakan tertentu.⁷

Aktivitas merupakan prasyarat utama dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya aktivitas, hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan

⁵ Murni Wahid, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm.116

⁶ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm.58

⁷ WinaSanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 249

optimal. Dan stimulus belajar yang diberikan oleh guru pun tidak akan berarti.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2009 : 179) Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan tentang definisi aktivitas sendiri, belajar sendiri dan aktivitas belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa **aktivitas belajar merupakan** proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

Dalam proses pembelajaran, Aktivitas merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya Aktivitas untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya.⁸

Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa diperlukan pengetahuan dan kecakapan atau keterampilan sebagai guru. Tanpa ini semua tidak mungkin proses interaksi belajar mengajar dapat berjalan secara kondusif.⁹

Namun berdasarkan fenomena yang penulis lihat, guru- guru di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru telah mengelola kelas secara

⁸ Sardiman, *Interaksi dan Aktivitas Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 101

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

optimal, baik pada penyiapan bahan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi/kondisi proses pembelajaran dan pengaturan waktu . Akan tetapi hal ini tidak menyebabkan Aktivitas dan prestasi belajar anak didik tinggi. Hal ini tentu saja akan mengganggu proses pembelajaran yang dilakukan para pelaksana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada 04 Desember 2019, penulis masih menemukan beberapa gejala yang mengindikasikan bahwa aktivitas dan prestasi siswa di sekolah tersebut masih rendah, gejala gejala rendahnya aktivitas dan prestasi belajar siswa tersebut antara lain:

1. Siswa merasa kurang senang atau kurang semangat dalam belajar.
2. Siswa mengikuti pelajaran semata mata agar ttidak tingal kelas
3. Siswa mengikuti pelajaran belajar bukan untuk menambah ilmu namun diharuskan untuk mengikuti
4. Prestasi belajarnya rendah karena Aktivitas belajarnya rendah
5. Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik. Interaksi tidak berjalan dengan baik karena macetnya komunikasi guru dan siswa dan guru yang bersikap pilih kasih terhadap siswa. Tidak terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru juga tidak mengupayakan untuk membangun interaksi belajar yang baik dengan siswa. Selain itu, kurangnya kemampuan (kapabilitas) guru juga menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa.
6. Guru tidak menguasai dan tidak menggunakan cara penyampaian materi yang menarik dan menantang, guru tidak menguasai metode dan media

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, kemampuan merencanakan persiapan mengajar juga kurang dan pengelolaan serta pengendalian kelas juga kurang baik. Kurangnya kemampuan atau kapabilitas guru juga dipengaruhi oleh pengalaman mengajar yang masih sedikit. Jika interaksi belajar tidak berjalan dan kemampuan guru kurang, maka aktivitas belajar siswa tidak terlaksana dengan baik.

7. Masih ada nilai hasil ulangan siswa bidang studi pendidikan agama Islam yang tidak mencapai nilai KKM (Nilai standar KKM untuk bidang studi pendidikan agama Islam sebesar 75).¹⁰
8. Masih ada siswa yang kesulitan mengerjakan soal-soal latihan/tes tertulis yang diberikan guru pendidikan agama Islam.
9. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran.
10. Masih ada beberapa orang siswa yang mengikuti kegiatan remedial (pengayaan) karena nilainya dibawah KKM.¹¹

Sehubungan dengan gejala-gejala tersebut di atas, maka timbullah fenomena hasil belajar siswa yang rendah akibat menurunnya Aktivitas belajar siswa.

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap penelitian yang penulis lakukan, maka penulis merasa perlu untuk memberi penjelasan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sebagai berikut :

¹⁰ Sumber Data, *Wawancara*, Ibu Uly Uliyata Ramber (Guru Agama SMP YLPI), Bapak M. Sngudi, S.Pd.I (Guru Agama SMP Muhammadiyah 2), Senin, 10 Oktober 2016.

¹¹ Sumber Data, *Dokumen*: Lembar Nilai Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2, Senin, 10 Oktober 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hubungan

Hubungan adalah adalah kesinambungan interaksi.¹² Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu interaksi atau kaitan antara keterampilan memberi *reinforcement* dengan Aktivitas belajar siswa SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

2. Keterampilan memberi *reinforcement*

Yaitu kecakapan guru dalam merespon peserta didik yang telah melakukan suatu perbuatan, baik itu secara verbal, gestural, pendekatan, sentuhan, kegiatan yang menyenangkan maupun berupa tanda¹³.

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas di sini adalah adanya dorongan kekuatan mental yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar mata pelajaran, guna mencapai tujuan belajar yang berupa prestasi belajar.¹⁴

4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gegne bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang. bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang.¹⁵

¹² Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Palanta, 2017), hlm. 472

¹³ Hasibuan, *Op.Cit*, hlm.116

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm 101

¹⁵ Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, (New Jersey : Engjewood Cliis, 2018), Hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya yaitu:

- a. Keterampilan guru memberi *reinforcement* di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- b. Aktivitas belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- c. Prestasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- d. Faktor yang mempengaruhi Aktivitas belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- e. Factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- f. Hubungan keterampilan guru memberi reinsforment dengan Aktivitas belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
- g. Hubungan keterampilan guru memberi reinsforment dengan prestasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dan memfokuskan penelitian ini pada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
2. Apakah ada hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
3. Seberapa besar hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
4. Seberapa besar hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

C Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk kepada rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
2. Hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
3. Seberapa besar hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Aktivitas Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?
4. Seberapa besar hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi guru mata pelajaran dapat menjadi umpan balik terhadap kemampuan memberi *reinforcement* yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada Aktivitas dan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Kepala sekolah, yaitu sebagai masukan terhadap kemampuan memberi *reinforcement* yang dimiliki oleh seorang guru mata pelajaran sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap Aktivitas dan prestasi belajar tersebut.

- c. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Magister yang sesuai dengan latar belakang peneliti, yaitu sebagai guru Pendidikan Agama Islam.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Peran guru dalam pembelajaran

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. dalam hal ini guru harus kreatif, professional dan menyenangkan dengan memposisikan diri sebagai :

- 1) Orang tua yang penuh kasih sayang kepada peserta didiknya;
- 2) teman, tempat mengadukan mengutarakan perasaan bagi peserta didik;
- 3) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan dan bakatnya;
- 4) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya;
- 5) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab;
- 6) Membiasakan peserta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar;

- 7) mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain dan lingkungannya;
- 8) mengembangkan kreativitas;
- 9) menjadi pembantu ketika diperlukan.

Untuk memenuhi tuntutan di atas, guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Untuk kepentingan tersebut dengan memperhatikan kajian Pullias dan Young, Manan serta Yelon and Weinstein dalam buku E. Mulyasa dapat diidentifikasi sedikitnya 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa ceritera, actor, emancipator, evaluator, pengawet dan sebagai kulminator.¹⁶

1) Guru sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Berkaitan dengan tanggung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Berkaitan dengan wibawa guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, emosional, moral, sosial

¹⁶ E., Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2010), Hlm. 64

dan intelektual dalam pribadinya serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai dengan bidang yang dikembangkan.

Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan.

Sedangkan disiplin yang dimaksudkan bahwa guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten atas kesadaran professional karena mereka bertugas untuk mendisiplin para peserta didik di sekolah terutama dalam pembelajaran.

2) Guru sebagai Pengajar

Sebagai pengajar, guru harus memiliki tujuan yang jelas, membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran. Untuk kepentingan tersebut perlu dibina hubungan yang positif antara guru dengan peserta didik. Hubungan ini menyangkut bagaimana guru merasakan apa yang dirasakan peserta didiknya dalam pembelajaran, serta bagaimana peserta didik merasakan apa yang dirasakan gurunya.

3) Guru sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelaksanaan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

4) **Guru sebagai Pelatih**

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.

5) **Guru sebagai Penasihat**

Guru adalah seorang penasihat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki keterampilan khusus sebagai penasihat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

6) **Guru sebagai Pembaharu (Innovator)**

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu kedalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. dalam hal ini terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada nenek kita.

7) **Guru sebagai Model dan Teladan**

Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak.

8) **Guru sebagai Pribadi**

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat disbanding

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

profesi lainnya. ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa gurubisa digugu dan ditiru. digugu maksudnya bahwa pesan-pesan yang disampaikan guru bisa dipercaya untuk dilaksanakan dan pola hidupnya bisa ditiru dan diteladani. guru sering dijadikan panutan oleh masyarakat, untuk itu guru harus mengenal nilai-nilai yang dianut dan berkembang di masyarakat tempat melaksanakan tugas dan bertempat tinggal.

9) Guru sebagai Peneliti

Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan. untuk itu dilakukan berbagai penelitian yang didalamnya melibatkan guru.

10) Guru sebagai Pendorong Kreativitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan disekitar kita. kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

11) Guru sebagai Pembangkit Pandangan

Dunia ini panggung sandiwara, yang penuh dengan berbagai kisah dan peristiwa, mulai dari kisah nyata sampai yang direkayasa. dalam hal ini guru dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada peserta didiknya. mengemban fungsi ini guru harus terampil dalam berkomunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peserta didik disegala umur, sehingga setiap langkah dari proses pendidikan yang disekolahnya dilaksanakan untuk menunjang fungsi ini.

12) Guru sebagai Pekerja Rutin

Sebagian besar kegiatan manusia dalam suatu masyarakat yang kompleks merupakan suatu hal yang rutin. pekerjaan rutin memang banyak dibenci, baik oleh orang dewasa maupun anak-anak, namun setiap profesi dan bahkan setiap aspek kehidupan manusia memerlukan keterampilan rutin yang harus dikuasai dan dikerjakan secara teratur termasuk dalam pembelajaran. Sedikitnya ada 17 kegiatan rutin yang sering dikerjakan guru dalam pembelajaran disetiap tingkat, yaitu :

1. Bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran;
2. Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan waktu dan jadwal waktu;
3. Membaca, mengevaluasi dan mengembalikan hasil kerja peserta didik;
4. Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab;
5. Mengatur jadwal, kegiatan harian, mingguan, semesteran dan tahunan;
6. Mengembangkan peraturan dan prosedur kegiatan kelompok, termasuk diskusi;
7. Menetapkan jadwal kerja peserta didik;
8. Mengadakan pertemuan dengan orang tua dan dengan peserta didik;
9. Mengatur tempat duduk peserta didik;
10. Mencatat kehadiran peserta didik;
11. Memahami peserta didik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Menyiapkan bahan-bahan pembelajaran, perpustakaan dan media pembelajaran;
13. Menghadiri pertemuan dengan guru, orang tua peserta didik dan alumni;
14. Menciptakan iklim kerja yang kondusif;
15. Melaksanakan latihan-latihan pembelajaran;
16. Merencanakan program khusus dalam pembelajaran, misalnya karyawisata;
17. Menasehati peserta didik.

13) Guru sebagai Pemindah Kemah

Hidup ini selalu berubah, dan guru adalah seorang pemindah kemah yang suka memindah-mindahkan, dan membantu peserta didik meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami. Guru berusaha keras untuk mengetahui masalah peserta didik, kepercayaan dan kebiasaan yang menghalangi kemajuan, serta membantu menjauhi dan meninggalkannya untuk mendapatkan cara-cara baru yang lebih sesuai.

14) Guru sebagai Pembawa Cerita

Cerita adalah cermin yang bagus dan merupakan tongkat pengukur. Dengan cerita manusia bisa mengamati bagaimana memecahkan masalah yang sama dengan yang dihadapinya, menemukan gagasan dan kehidupan yang nampak diperlukan oleh manusia lain, yang bisa disesuaikan dengan kehidupan mereka, belajar untuk menghargai kehidupan sendiri setelah membandingkan dengan apa yang telah mereka baca tentang kehidupan manusia dimasa lalu. Guru



berusaha mencari cerita untuk membangkitkan gagasan kehidupan dimasa mendatang.

Sebagai pendengar, peserta didik dapat mengidentifikasi watak pelaku yang ada dalam cerita, dapat secara objektif menganalisis, menilai manusia, kejadian-kejadian dan fikiran-fikiran. Mereka bisa jatuh cinta dan menguji kemampuannya untuk mencintai, dapat membenci, dapat mengetahui kekuatan yang menghancurkan rasa benci, memimpikan dan mengetahui baiknya harapan serta tidak enaknya kekecewaan.

Salah satu karakteristik pembawa cerita yang baik adalah mengetahui bagaimana menggunakan pengalaman dan gagasan para pendengarnya, sehingga mampu menggunakan kejadian dimasa lalu untuk menginterpretasikan kejadian sekarang dan yang akan datang. Jadi guru diharapkan mampu membawa peserta didik mengikuti jalannya cerita dengan berusaha membawa peserta didik memiliki pandangan yang rasional terhadap sesuatu.

15) Guru sebagai Aktor

Sebagai aktor, guru harus menguasai materi standar dalam bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya, memperbaiki keterampilan, dan mengembangkan untuk menstafkan bidang studi itu. Ia mempelajari peserta didik, alat-alat yang data dipergunakan untuk menarik minat dan tentu saja mempelajari bagaimana menggunakan alat secara efektif dan efisien.

Bidang studi yang harus diajarkan telah diseleksi sebagai bagian dari kurikulum, guru harus mempelajarinya dengan seksama, termasuk urutan penyajiannya. Berbagai usaha untuk meningkatkan minat dan mempermudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

pencapaian tujuan haruslah dilaksanakan, misalnya alat peraga, warna dinding dan pengaturan cahaya atau ventilasi kelas.

16) Guru sebagai Emansipator

Sebagai emansipator, guru harus bisa membangkitkan kembali rasa percaya diri peserta didik ketika peserta didik merasa dirinya sebagai pribadi yang tak berharga, merasa dicampakkan orang lain atau selalu diuji dengan berbagai kesulitan sehingga hampir putus asa, disaat seperti inilah seorang guru harus memiliki keuletan, ketelatean dan seni memotivasi peserta didik agar timbul kembali kesadaran dan bangkit kembali harapannya.

17) Guru sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hamper tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penialaiain, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan teknik yang sesuai, mungkin tes dan nontes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18) Guru sebagai Pengawet

Sebagai pengawet, guru harus berusaha mengawetkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pribadinya, dalam arti guru harus berusaha menguasai materi standar yang akan disajikan kepada peserta didik.

19) Guru sebagai Kulminator

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya.

Melalui rancangannya, guru mengembangkan tujuan yang akan dicapai dan akan dimunculkan dalam tahap kulminasi. dia mengembangkan rasa tanggung jawab, mengembangkan keterampilan fisik dan kemampuan intelektual yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui kurikulum.¹⁷

Upaya-upaya peningkatan kinerja guru

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah antara lain adalah :

1) Pembinaan Disiplin Kinerja Guru

Peningkatan produktivitas Pemberian Reinsformentperlu dimulai dengan sikap demokratis. oleh karena itu dala membina disiplin guru perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan untuk guru, sedangkan kepala sekolah tut wuri handayani. dalam hal ini Soelaeman (2010) mengemukakan bahwa kepala

¹⁷ E., Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2010), Hlm. 64

sekolah berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut diteladani, tetapi tidak bersikap otoriter.

Reisman and Payne (2011) mengemukakan strategi umum membina disiplin sebagai berikut :

- a) *Self-concept* (konsep diri). strategi ini menekankan bahwa konsep-konsep diri masing-masing individu merupakan factor penting dari setiap perilaku. untuk menumbuhkan konsep diri, pemimpin disarankan bersikap empati, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga para guru dapat mengeksplorasikan pikiran dan perasaannya dalam memecahkan masalahnya.
- b) *Communication skills* (keterampilan berkomunikasi). pemimpin harus menerima semua perasaan guru dengan komunikasi yang dapat menimbulkan kepatuhan dari dalam dirinya.
- c) *Natural and logical consequences* (konsekuensi-konsekuensi logis dan alami). perilaku-perilaku yang salah terjadi karena guru telah mengembangkan kepercayaan yang salah terhadap dirinya. hal ini mendorong munculnya perilaku-perilaku salah yang disebut “misbehavior”, untuk itu disarankan : a. menunjukkan secara tepat tujuan perilaku yang salah, sehingga membantu guru dalam mengatasi perilakunya, serta b) memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami dari perilaku yang salah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Values clarification* (Klarifikasi nilai). strategi ini dilakukan untuk membantu guru dalam menjawab pertanyaannya sendiri tentang nilai-nilai dan membentuk system nilainya sendiri.
- e) *Leader effectiveness training* (latihan keefektifan pemimpin). tujuan metode ini adalah untuk menghilangkan metode refresif dan kekuasaan, misalnya hukuman dan ancaman melalui sebuah model komunikasi tertentu.
- f) *Reality therapy* (terapi realitas). pemimpin perlu bersifat positif dan bertanggung jawab.

2) Pemberian Motivasi

Keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dipengaruhi oleh berbagai factor, baik factor yang datang dari dalam maupun yang datang dari lingkungan. dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan factor-faktor lain kearah efektifitas kerja.

Setiap guru memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lain berbeda. hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan khusus pula dari pemimpinnya, agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. perbedaan guru tidak hanya dalam bentuk fisiknya, tetapi juga psikisnya, misalnya motivasi. oleh karena itu untuk meningkatkan produktifitas kerja, perlu diperhatikan motivasi para guru dan factor-faktor lain yang mempengaruhinya.

Motivasi merupakan salah satu factor yang turut menentukan keefektifan kerja. Callahan and Clark dalam buku E. Mulyasa mengemukakan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkah laku kearah tujuan tertentu. mengacu pada pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga. Para guru akan berkerja sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. apabila guru memiliki motivasi yang positif maka ia akan memperlihatkan minat, mempunyai perhatian, dan ingin ikut serta dalam suatu tugas atau kegiatan. dengan kata lain seorang guru akan melakukan semua pekerjaannya dengan baik apabila ada factor pendorongnya (motivasi). dalam kaitan ini pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan motivasi para gurunya sehingga mereka dapat meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan pengertian motivasi tersebut, pada prinsipnya motivasi adalah hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. ada dua jenis motivasi yaitu intrinsik, dan ekstrinsik. motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang, misalnya guru melakukan suatu kegiatan karena ingin menguasai suatu keterampilan tertentu yang dipandang akan berguna dalam pekerjaannya. motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan di luar diri seseorang, misalnya guru berkerja karena ingin mendapat pujian atau ingin mendapat hadiah dari pemimpinnya.

Motivasi instrinsik pada umumnya lebih menguntungkan, karena biasanya dapat bertahan lebih lama. motivasi instrinsik muncul dari dalam diri guru, sedangkan motivasi ekstrinsik dapat diberikan oleh pemimpin dengan jalan mengatur kondisi dan situasi yang tenang dan menyenangkan. dalam kaitan ini pemimpin dituntut ununtuk memiliki kemampuan memotivasi guru agar mereka mau dan mampu mengembangkan dirinya secara optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori motivasi di atas, terdapat beberapa prinsip yang dapat diterapkan untuk memotivasi guru agar mau dan mampu meningkatkan pekerjaannya, diantaranya adalah :

- a) Guru akan bekerja lebih giat apabila kegiatan yang dilakukannya menarik, dan menyenangkan
- b) Tujuan kegiatan harus disusun dengan jelas dan informasikan kepada guru sehingga mereka mengetahui tujuan dia bekerja. guru juga dapat dilibatkan dalam penyusunan tujuan tersebut
- c) Para guru harus selalu diberitahu tentang hasil dari setiap pekerjaannya;
- d) Pemberian hadiah lebih baik daripada hukuman, namun sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan
- e) Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu guru;
- f) Usahakan untuk memperhatikan perbedaan individual guru, misalnya perbedaan kemampuan, latar belakang dan sikap mereka terhadap pekerjaannya;
- g) usahakan untuk memenuhi kebutuhan guru dengan jalan memperhatikan kondisi fisiknya, memberikan rasa aman, menunjukkan bahwa pemimpin memperhatikan mereka, mengatur pengalaman sedemikian rupa sehingga setiap guru pernah memperoleh kepuasan dan penghargaan.

3) Penghargaan (*Reward*)

Penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dan untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. melalui penghargaan guru dirangsang untuk meningkatkan kinerja yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna bila dikaitkan dengan prestasi guru secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka, sehingga setiap guru memiliki peluang untuk meraihnya. penggunaan penghargaan ini lalu dilakukan secara tepat, efektif dan efisien, agar tidak menimbulkan dampak negative.

4) Persepsi

Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sedangkan Sarlito dalam buku E. Mulyasa mengartikan persepsi sebagai system mengenal objek, mengelompokkan, membedakan, memusatkan perhatian, mengetahui dan mengartikan melalui pancaindra. persepsi yang baik akan menumbuhkan iklim kerja yang kondusif serta sekaligus akan meningkatkan produktivitas kerja. kepala sekolah perlu menciptakan persepsi yang baik bagi setiap tenaga kependidikan terhadap kepemimpinan dan lingkungan sekolah, agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya.¹⁸

2. Peran dan Fungsi Guru

Kriteria guru yang berkompentensi bukanlah pekerjaan yang gampang, seperti yang dibayangkan sebagian orang, dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada siswa sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategorikan sebagai guru yang memiliki pekerjaan kompetensi, karena guru yang berkompentensi, mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Menurut Hamalik bahwa guru yang berkompentensi harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

¹⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2017), Hal. 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memiliki bakat sebagai guru.
- Memiliki keahlian sebagai guru.
- Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- Memiliki mental yang sehat.
- Berbadan sehat.
- Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas
- Guru adalah manusia berjiwa pancasila.

Sanjaya mengemukakan beberapa kriteria keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. yang tercakup dalam penilaian setiap aspek tersebut yakni :

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif yang berhubungan dengan kemampuan intelektual siswa yang meliputi :¹⁹

- a. Tingkatan menghafal secara perbal mencakup kemampuan menghafal tentang materi pembelajaran seperti fakta, konsep, prinsip dan prosedur.
- Tingkatan pemahaman meliputi kemampuan membandingkan, mengidentifikasi karakteristik, menggeneralisasi dan menyimpulkan.
- Tingkatan aplikasi mencakup kemampuan menerapkan rumus, dalil, atau prinsip terhadap kasus-kasus nyata yang terjadi di lapangan.
- Tingkat analisis meliputi kemampuan mengklasifikasi, menggolongkan, merinci, dan mengurai suatu objek.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 196

Tingkat sintesis meliputi kemampuan memadukan berbagai unsur atau komponen, menyusun, mengarang.

Tingkat penilaian, meliputi kemampuan menilai terhadap objek studi menggunakan kriteria tertentu.

2) Aspek afektif

Aspek afektif berhubungan dengan penilaian terhadap sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran dan proses pembelajaran. evaluasi dalam aspek ini meliputi :

- a. Memberikan respon atau reaksi terhadap nilai-nilai yang dihadapkan kepadanya.
- b. Menikmati atau menerima nilai, norma, serta objek yang mempunyai nilai etika dan estetika.
- c. Nilai (valuing) ditinjau dari segi buruk-baik, adil tidak adil, indah tidak indah terhadap objek studi.

Menerapkan atau mempraktekkan nilai, norma, etika, dan estetika dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

3) Aspek psikomotor

Sebagaimana telah dimaklumi bahwa dalam lingkup pendidikan yang terkecil yaitu sekolah, guru memegang peranan yang amat penting dan strategis. Kemandirian proses seluruh kegiatan pendidikan terutama disekolah, sepenuhnya berada dalam tanggung jawab para guru. guru adalah seorang pemimpin yang harus mengatur, mengawasi dan mengelola seluruh kegiatan proses pembelajaran disekolah yang menjadi lingkup tanggung jawabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memegang peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya membentuk watak bangsa dan mengembangkan potensi siswa dalam kerangka pembangunan pendidikan di Indonesia. Tampaknya kehadiran guru hingga saat ini bahkan sampai akhir hayat nanti tidak akan pernah dapat digantikan oleh yang lain, terlebih pada masyarakat Indonesia yang multikultural dan multibudaya, kehadiran teknologi tidak dapat menggantikan tugas-tugas guru yang cukup kompleks dan unik.

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru sebagai pendidik yang meliputi :
 - a. Guru sebagai inspiratory
 - b. Guru sebagai penjaga disiplin kelas
 - c. Guru sebagai motivator
 - d. Guru sebagai fasilitator kelas
- 2) Guru sebagai pengajar:
 - a. Membuat ilustrasi
 - b. Mendefinisikan
 - c. Menganalisis
 - d. Mensintesis
 - e. Bertanya
 - f. Merespon
 - g. Mendengarkan
 - h. Menciptakan kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- i. Memberikan pandangan yang bervariasi
 - j. Menyediakan media untuk mengerjakan materi setandar
 - k. Menyesuaikan metode pembelajaran
 - l. Memberikan nada perasaan
- 3) Guru sebagai pembimbing
- a. Guru sebagai pelatih
 - b. Guru sebagai penasehat
 - c. Guru sebagai pembaharu
- 4) Guru sebagai model dan teladan yang meliputi:
- a. Sikap dasar
 - b. Bicara dan gaya bicara
 - c. Kebiasaan bekerja
 - d. Sikap melalui pengalaman dan kesalahan pakaian
 - e. Hubungan kemanusiaan
 - f. Proses berfikir
 - g. Keputusan
 - h. Kesehatan
 - i. Gaya hidup secara umum
 - j. Guru sebagai peribadi
 - k. Guru sebagai peneliti
 - l. Guru sebagai pendorong kreativitas
 - m. Guru sebagai pembangkit pandangan
 - n. Guru sebagai pekerja rutin

o. Tanggung jawab guru²⁰

Setiap guru harus memiliki beberapa persyaratan, sebagai manusia yang memiliki tanggung jawab dan moral dalam bidang pendidikan guru sebagai pendidik bertanggung jawab seperti yang telah diamanatkan oleh undang-undang yaitu mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kepada generasi berikutnya sehingga terjadi proses konservasi nilai, karena melalui proses pendidikan disahakan terciptanya nilai-nilai baru.

Tanggung jawab guru dijabarkan ke dalam sejumlah kompetensi yang lebih khusus, sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab moral; bahwa setiap guru harus mampu menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral pancasila dan mengamalkannya dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- b. Tanggung jawab dalam bidang pendidikan di sekolah; bahwa setiap guru harus menguasai cara belajar-mengajar yang efektif, mampu mengembangkan kurikulum (KTSP), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran yang efektif menjadi model bagi peserta didik, memberikan nasehat, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik.

Tanggung jawab dalam bidang kemasyarakatan; bahwa setiap guru harus turut serta mensukseskan pembangunan, yang kompeten dalam membimbing, mengabdikan dan melayani masyarakat.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 174-179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab dalam bidang keilmuan; bahwa setiap guru harus turut serta memajukan ilmu, terutama yang menjadi spesifikasinya, dengan melaksanakan penelitian dan guru baru akan berpengaruh terhadap kualitas mengajarnya, apalagi bagi guru yang tidak pernah mau meningkatkan kemampuan profesionalitasnya.¹¹

Menurut undang undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kinerja baik secara individu maupun organisasi mempunyai peran yang besar dalam keberlangsungan organisasi dalam menjalankan peran dan tugasnya di sekolah. Setiap sekolah perlu memperhatikan bagaimana upaya untuk terus meningkatkan kinerja gurunya agar dapat memberi kontribusi yang optimal bagi meningkatnya organisasi atau sekolah.

Penilaian Pemberian Reinsforment pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru. Penilaian kinerja seseorang adalah untuk mengetahui seberapa besar mereka bekerja melalui suatu sistem formal dan terstruktur, seperti menilai, mengukur, dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil termasuk ketidakhadiran. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seseorang apakah ia bisa bekerja sama atau lebih efektif pada masa yang akan datang, sehingga karyawan, organisasi dan masyarakat semuanya memperoleh manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum penilaian Pemberian Reinsforment memiliki dua fungsi utama, seperti yang dikemukakan kemdiknas sebagai berikut berikut ini:

1. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.
2. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbing atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah yang dilakukan pada tahun tersebut.²¹

Informasi yang diperoleh dari penilaian kinerja digunakan untuk: (1). Umpan balik terhadap kerja seseorang. (2). Menentukan kepuasan untuk melakukan program pengembangan. (3). Melakukan pengesahan terhadap kompensasi; (4). Menentukan keputusan tentang mutasi dan promosi jabatan; dan (5). Perbaikan program disiplin karyawan.²²

Dengan demikian penilaian kinerja dalam setiap organisasi mutlak diperlukan, karena akan mendorong peningkatan kualitas organisasi serta unsur yang bersangkutan. Evaluasi atau penilaian kinerja dapat menjadi landasan penting bagi upaya meningkatkan produktivitas suatu organisasi serta dapat menjadi umpan balik atas kinerja.

3. Peningkatan Kinerja Guru

a. Strategi Peningkatan Kinerja Guru

Upaya peningkatan Pemberian Reinsforment oleh kepala sekolah harus dilaksanakan dengan strategi yang matang. Mudrajad Kuncoro mengemukakan

²¹ Mulyasa. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. PT Remaja Rosdakarya. Bandung: 2013. hlm. 89

²² Imam Wahyuni, *Op Cit.* hlm. 97



bahwa strategi adalah "sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya".²³

Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia "Strategi adalah Rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus".²⁴

Dari kedua definisi tersebut dapat diketahui bahwa strategi merupakan sebuah langkah dalam mencapai kesuksesan organisasi, hal ini untuk mencapai suatu target atau sasaran yang telah ditetapkan melalui proses penganalisaan terhadap lingkungan.

Menurut pengertian di atas, maka kepala sekolah harus memiliki pilihan-pilihan keputusan tentang cara terbaik untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada guna mencapai misi dan tujuan organisasi.

Secara umum pimpinan di sebuah organisasi khususnya kepala sekolah di sebuah institusi pendidikan harus memperhatikan kebutuhan sekolah akan sumber daya manusia (guru). Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu mengembangkan sikap profesional guru agar mempunyai inisiatif sendiri dalam mengembangkan potensi dirinya atau dalam melaksanakan tugasnya tanpa intervensi terlebih dahulu dari kepala sekolah.

Lalu untuk pengembangan sumber daya manusia kepala sekolah juga dituntut mampu melakukan komunikasi dan kerja sama dengan perusahaan yang bergerak dalam pengembangan sumber daya manusia di institusi pendidikan.

²³ Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meriah Keunggulan Kompetitif?*, (Tangerang: Erlangga, 2016) hlm. 12

²⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012) Cet, 4, hlm.1092

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Masim Riau



Strategi kepala sekolah di sebuah institusi pendidikan berkaitan erat dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (guru). Castetter memberikan dua macam strategi guna peningkatan sumber daya manusia, sebagaimana dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* yaitu Strategi umum dan Strategi khusus.

Dalam strategi umum Castetter membagi kedalam tiga bagian diantaranya: pengembangan tenaga kependidikan harus dilakukan berdasarkan rencana kebutuhan yang jelas, dalam dunia pendidikan perlu senantiasa dikembangkan sikap dan kemampuan profesional, serta kerjasama dunia pendidikan dengan perusahaan perlu terus-menerus dikembangkan (terutama dalam memanfaatkan perusahaan untuk laboratorium praktek dan objek studi).

Strategi khusus adalah strategi yang langsung berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan pengelolaan tenaga kependidikan yang lebih efektif. Strategi tersebut berkaitan dengan kesejahteraan, pendidikan prajabatan calon tenaga kependidikan, rekrutmen dan penempatan, pembinaan mutu tenaga kependidikan, dan pengembangan karier.

Strategi khusus meniscayakan kepala sekolah untuk membuat pilihan-pilihan keputusan untuk kesejahteraan guru, pengembangan karier dan pendidikan guru, rekrutmen dan penempatan, dan pembinaan guna peningkatan mutu guru di sekolah. Untuk itu kepala sekolah harus mempunyai pilihan-pilihan yang tepat, efektif dan efisien sehingga misi dan tujuan organisasi tercapai dengan baik.²⁵

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 128-130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan konsep diatas, dapat dikatakan bahwa kepala sekolah dalam mengembangkan sumberdaya manusia yang ada dilingkungan sekolah khususnya guru harus melaksanakan strategi-strategi tersebut dalam perencanaan dan pelaksanaan yang dibuatnya.

b. Pengertian Reinforcement

Sesuai dengan makna kata dasarnya “kuat”, Reinforcement (*Reinforcement*) mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Makna tersebut ditujukan kepada tingkahlaku individu yang perlu diperkuat. Diperkuat artinya dimantapkan, dipersering kemunculannya, dan tidak hilang-hilang timbul.²⁶

Dalam proses pendidikan, tujuan utama yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran adalah terjadinya tingkah laku yang baik. Sehubungan dengan itu reinforcement dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mencapai tingkah laku yang baik dalam pembelajaran.

Reinforcement merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Reinforcement yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran dapat ditujukan kepada pribadi tertentu dan kepada kelompok, juga pada kelas secara keseluruhan. Dalam pelaksanaannya reinforcement ini juga dapat

²⁶ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan* , (Jakarta: Grasindo, 2019), hlm.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan berbagai macam bentuk yang bervariasi sesuai dengan kemampuan guru.²⁷

Murni Wahid menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, pemberian penghargaan sebagai salah satu bentuk reinforcement yang dilakukan oleh guru bagi siswa yang berprestasi maka akan menimbulkan motivasi kuat bagi siswa untuk meningkatkan prestasinya.²⁸

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan reinforcement oleh guru memiliki hubungan yang erat dengan motivasi siswa. Semakin optimal guru menggunakan reinforcement selama proses pembelajaran maka akan semakin tinggi pula motivasi siswa.

b. Jenis, Bentuk, dan Waktu Pemberian Reinforcement

Skinner membagi reinforcement ini menjadi dua, yaitu reinforcement positif dan reinforcement negative. Reinforcement positif sebagai stimulus, dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku itu sedangkan reinforcement negatif dapat mengakibatkan perilaku berkurang atau menghilang²⁹.

Skinner mendefinisikan reinforcement positif sebagai stimulus yang ketika disajikan mengikuti perilaku oleh pelajar, cenderung meningkatkan kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terulang, yaitu

²⁷ E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm.77

²⁸ Murni Wahid, dkk, *Op.Cit*, hlm.116

²⁹ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*,(Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang menguatkan. Siswa yang menjawab dengan benar di kelas, pujian guru meningkat kemungkinan bahwa siswa menanggapi pertanyaan guru, sehingga reaksi yang menyenangkan guru berfungsi sebagai penguat positif bagi siswa. Pernyataan yang tidak menyenangkan guru menyusul kegagalan siswa dalam menanggapi pertanyaan juga guru bertindak sebagai penguat positif, karena diperkuat perilaku siswa yang tetap diam ketika ditanya oleh guru. perilaku itu, adalah dianggap sebagai penguat positif oleh Skinner.

Bentuk-bentuk reinforcement positif adalah berupa hadiah (permen, kado, makanan, dan lain-lain), perilaku (senyum, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, mengacungkan jempol), atau penghargaan (nilai A, Juara 1 dan sebagainya). Bentuk-bentuk reinforcement negatif antara lain: menunda/tidak memberi penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, muka kecewa dan lain-lain)³⁰.

Adapun terkait dengan waktu pemberian reinforcement pelaksanaan pemberian reinforcement hendaknya sesegera mungkin; jangan ditunda karena jika terlambat maka dapat menjadi basi dan tidak efektif.

³⁰ <http://widomat.blogspot.com/2011/06/teori-belajar-skinner.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Reinforcement

Dalam proses pendidikan, tujuan utama yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran adalah terjadinya tingkah laku yang baik. Dan untuk mencapai tujuan tersebut, maka reinforcement dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mencapai maksud tersebut. Menurut Udin Syaefudin, pemberian reinforcement yang dilaksanakan guru kepada siswa bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Memudahkan siswa untuk belajar.
- 4) Mengeliminir tingkah laku yang negatif dan membina tingkah laku yang positif.³¹

d. Komponen Keterampilan Memberi Reinforcement

Reinforcement merupakan suatu usaha pada guru agar siswa dapat melakukan kembali tingkah lakunya. Ada beberapa komponen keterampilan memberi reinforcement yang dimiliki guru, antara lain yaitu:

- 1) Reinforcement verbal, yaitu berupa kata-kata dan kalimat pujian.

Adapun bentuk reinforcement ini yaitu kata bagus, tepat, puas, dan cerdas.

³¹ Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Reinforcement gestural, yaitu berupa bentuk mimik, raut wajah atau gerakan anggota badan yang dapat memberi kesan kepada siswa. Contohnya mengangkat alis, tersenyum, mengacungkan jempol, dan lain-lain.
- 3) Reinforcement dengan pendekatan, yaitu dilakukan dengan cara mendekati siswa untuk menyatakan perhatian guru kepada siswa. Misalnya guru duduk dalam kelompok diskusi, berdiri disamping siswa, dan lain-lain.
- 4) Reinforcement dengan sentuhan, yaitu pemberian reinforcement kepada siswa dengan meyentuh siswa, misalnya berjabat tangan, mengusap rambut dan memegang bahu.
- 5) Reinforcement dengan memberi kegiatan yang menyenangkan, yakni misalnya meminta siswa memimpin diskusi, meminta siswa membantu temannya, dan lain-lain.
- 6) Reinforcement berupa tanda atau benda, yaitu usaha guru dalam menggunakan tanda atau benda sebagai simbol untuk menunjang tingkah laku siswa yang positif, misalnya komentar terhadap buku catatan, tanda tangan, tanda bintang, dan lain-lain.³²

Untuk dapat mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhinya 10 kompetensi guru, yang meliputi:

³² Hasibuan, *Op.Cit*, hlm.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menguasai bahan dalam kurikulum sekolah
2. Mengelola program belajar mengajar
3. Mengelola kelas
4. Penggunaan media atau sumber
5. Menguasai landasan-landasan pendidikan
6. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar
7. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran
8. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah
9. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian³³

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah kemampuan, atau kemahiran seorang guru dalam proses pembelajaran dan seorang guru dituntut agar mampu melaksanakan tugas mengajar dengan baik.³⁴

Sebagaimana di dalam sebuah hadits yang berkaitan tentang ilmu, Rasulullah SAW bersabda.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّهُ لَيَسْتَعْفِرُ لِلْعَالِمِ مَنْ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ حَتَّى الْحِيتَانُ فِي الْبَحْرِ وَفَضْلُ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ. إِنَّ الْعُلَمَاءَ هُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ مَنْ يَرِثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَإِنَّمَا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّ وَافِرٍ

Artinya : “Barang siapa yang berjalan menuntut ilmu, maka Allah mudahkan jalannya menuju Surga. Sesungguhnya Malaikat akan meletakkan

³³ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta, 2019, hlm. 3

³⁴ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, cv 2011), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu karena ridha dengan apa yang mereka lakukan. dan sesungguhnya seorang yang mengajarkan kebaikan akan dimohonkan ampun oleh makhluk yang ada di langit maupun di bumi hingga ikan yang berada di air. sesungguhnya keutamaan orang 'alim atas ahli ibadah seperti keutamaan bulan atas seluruh bintang. sesungguhnya para ulama itu pewaris para Nabi. dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar tidak juga diham, yang mereka wariskan hanyalah ilmu. dan barangsiapa yang mengambil ilmu itu, maka sungguh, ia telah mendapatkan bagian yang paling banyak."

Aspek-aspek kompetensi guru membahas kompetensi pedagogik ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. karena seorang guru harus memiliki kompetensi. buku yang ditulis oleh mulyasa yang berjudul standar kompetensi dan sertifikasi guru.³⁵

Dalam al-qur'an dijelaskan bahwa mendidik anak sangatlah penting, dalam ayat al-qur'an yang menerangkan dengan mendidik anak, dalam surat Luqman ayat : 13

وَأِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۚ

Artinya : dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anaku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Dari ayat tersebut sudah jelas kita ketahui betapa pentingnya mendidik anak, secara rinci mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

³⁵ Ibid., hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara lebih rinci masing-masing elemen kompetensi pedagogik tersebut

djabarkan menjadi sub kompetensi sebagai berikut:

- a. Kemampuan guru dalam memahami peserta didik, dikembangkan berdasarkan beberapa sub kompetensi: 1) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, 2) mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik, 3) memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian untuk memahami peserta didik.
- b. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, dikembangkan berdasarkan sub kompetensi :
 1. Menerapkan teori belajar dan pembelajaran,
 2. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.
 3. Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang telah dipilih.

e. 5.1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Belajar

Hampir semua ahli telah mencoba merumuskan dan membuat tafsiran tentang “Belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain. Dalam uraian ini dapat berkenalan dengan beberapa perumusan saja, guna melengkapi dan memperluas pandangan tentang belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*Learning is defened as the modification or strengthening of*

behavioe through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.³⁶

Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkah lakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.³⁷

Dalam kegiatan belajar terjadi perubahan perilaku, bahwa belajar merupakan suatu proses internal yang kompleks, yang terlibat dalam proses internal tersebut adalah yang meliputi unsur afektif, dalam matra afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.³⁸

Slameto mendefenisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- a. Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.

³⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm. 27

³⁷ Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004,

hlm. 64

³⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 18-

32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- c. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- d. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- e. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk merubah tingkah laku seseorang, dari tidak baik menjadi baik.

b. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau

³⁹ Sardiman, *Interaksi dan Aktivitas belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, Pers, 2004, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan. Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.⁴⁰

c. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Rahmayulis aktivitas mencakup aktivitas jasmani dan rohani.⁴¹ Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.

⁴⁰ Hisam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 16

⁴¹ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambarkan, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.⁴²
- 8) *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.⁴³

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- 4) Aktivitas gerak seperti mengering, atletik menanggapi dan lain-lain.⁴⁴

Secara lebih jelas keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

⁴² S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 91

⁴³ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008, hlm. 138

⁴⁴ Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung Remaja Pustaka, 2000, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- 2) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- 3) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- 4) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- 7) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.⁴⁵

4. Prestasi Belajar Siswa

Siswa atau Peserta didik merupakan suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain :

Pendekatan Sosial ; Peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik. Kehidupan

⁴⁵ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru 2000, hlm

bermasyarakat itu dimulai dari lingkungan keluarga dan dilanjutkan didalam lingkungan masyarakat sekolah. Dalam konteks inilah, peserta didik melakukan interaksi dengan rekan sesamanya, guru-guru, dan masyarakat yang berhubungan dengan sekolah. Dalam situasi inilah nilai-nilai sosial yang terbaik dapat ditanamkan secara bertahap melalui proses pembelajaran dan pengalaman langsung.

Pendekatan Psikologis ; Peserta didik adalah suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti : bakat, minat, kebutuhan, sosial-emosional-personal, dan kemampuan jasmaniah. Potensi-potensi itu perlu dikembangkan melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.

Pendekatan Edukatif/Paedagogis; Pendekatan pendidikan menempatkan peserta didik sebagai unsure penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional BAB V pasal 12 yaitu Setiap peserta didik pada suatu satuan pendidikan berhak :

- a. Mendapat pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang se agama;
- b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya;
- c. Mendapat beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
- e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara;
- f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecapan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan;⁴⁶

Sedangkan Prestasi belajar berasal dari bahasa belanda *Prestasi*, dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Dalam literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gegne bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang.⁴⁷

Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, prestasi merupakan segala apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁴⁸

Tipe-tipe Prestasi belajar

Pencapaian prestasi atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Diantaranya adalah :

1. Tipe Prestasi belajar bidang kognitif, mencakup :
 - a. Tipe Prestasi belajar pengetahuan hafalan

⁴⁶ *Op. Cit.*, Oemar Hamalik, Hlm. 8

⁴⁷ Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, (New Jersey : Engjewood Cliis, 1988), Hlm. 65

⁴⁸ Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tipe Prestasi belajar hafalan
 - c. Tipe Prestasi belajar analisis
 - d. Tipe Prestasi belajar evaluasi
2. Tipe Prestasi belajar bidang Afektif, mencakup :
 - a. *Receiving* atau *Attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala
 - b. *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar
 - c. *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulus.
 - d. Organisasi, yakni pengembangan nilai kedalam suatu system penilaian
 - e. Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari system nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya
 3. Tipe Prestasi belajar bidang Psikomotor, mencakup :
 - a. Gerakan reflex
 - b. Keterampilan pada gerakan dasar
 - c. Kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual
 - d. Kemampuan dibidang fisik seperti keharmonisan dan ketepatan.⁴⁹

5.4 Factor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah :

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor internal (dalam diri)
 - a. Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya : penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan lain sebagainya.
 - b. Faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.

Terdiri atas :

 - a) Faktor intelektual yang meliputi factor persona, yaitu : kecerdasan dan bakat serta factor kecakapan. Yaitu prestasi yang dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual yang insur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
2. Faktor eksternal (luar diri)
 - a. Faktor sosial. Terdiri dari :
 - 1) Lingkungan keluarga
 - 2) Lingkungan sekolah, termasuk didalamnya guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah.
 - 3) Lingkungan masyarakat
 - 4) Lingkungan kelompok
 3. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
 4. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor lingkungan spiritual keagamaan.⁵⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran banyak factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya : pengajar (guru), siswa, materi, fasilitas, pelajaran, gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang mengandung ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.⁵¹

Selanjutnya Tulus Tu'u merumuskan prestasi belajar sebagai berikut:

- a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena yang bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam

⁵⁰ Abu ahmadi dan widodo, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-1 (Jakata : Rineka Cipta, 1991), hlm. 30.

⁵¹ Tulus Tu'u. *Op Cit.* hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi.

- c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.⁵²

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Nana Sudjana dalam Tulus Tu'u mengatakan bahwa di antrara ketiga ranah ini, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, maka ranah kognitiflah yang paling sering dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran. Karena itu unsur yang ada dalam prestasi siswa terdiri dari hasil belajar dan nilai siswa.⁵³

Bila kita cermati pendapat mengenai prestasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi/penilaian yang dilakukan oleh guru/instruktur kepada siswanya. Penilaian tersebut diterprestasikan dalam bentuk nilai. Sehubungan dengan penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau hasil belajar yang bersifat

⁵² *Ibid*, hlm 76

⁵³ *Ibid*, hlm 77

kognitif yang ditunjukkan dalam bentuk nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran di sekolah. Berprestasi menunjukkan kepemilikan prestasi atau mempunyai prestasi yang baik. Secara lebih operasional siswa yang berprestasi adalah siswa yang mempunyai peringkat sepuluh besar di kelasnya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Tardif dalam Muhibbin Syah bahwa keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program dilakukan dengan cara evaluasi atau penilaian. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Selain kata evaluasi dan *assessment* adapula kata lain yang searti dan relatif lebih masyhur dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, dan ulangan.⁵⁴

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu faktor intern (faktor yang berasal dalam diri siswa) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

1) Faktor Intern

Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar ini terbagi menjadi dua faktor, diantaranya:

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

⁵⁴ Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan”*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi prestasi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.⁵⁵

b. Faktor Psikologis

1)Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan hasil belajar. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi akan lebih berhasil dari siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian siswa yang mempunyai intelegensi tinggi belum tentu berhasil dalam belajar.

2)Perhatian

⁵⁵ Slameto, "Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian menurut Al-Ghazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil yang belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.⁵⁶

3)Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Misalnya minat siswa pada mata pelajaran fiqih akan berpengaruh terhadap usaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

4)Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jadi, bakat mempengaruhi prestasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam bakatnya itu.

5)Motivasi Siswa

⁵⁶ Tohirin, “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Dalam belajar kalau siswa mempunyai motivasi yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik bagi prestasi belajarnya.⁵⁷

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar ini terbagi menjadi tiga faktor, diantaranya:

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh yang baik pada keberhasilan belajar, apabila orang tuanya bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing dalam aktivitas belajar. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, maka anak kurang atau tidak memiliki semangat untuk belajar sehingga akan mempersulit anak untuk mencapai prestasi.

Hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah suasana rumah yang ramai dan gaduh atau suasana yang tegang karena orang tua selalu berselisih pendapat antara satu dengan yang lain sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar.

⁵⁷ Tulus Tu'u. *Lok Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu juga keadaan ekonomi keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan ekonomi yang serba kekurangan atau miskin dapat menjadikan anak kesukaran tertentu dalam proses pembelajarannya.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Apabila teman sebayanya adalah anak yang rajin belajar maka anak teransang mengikuti jejak temannya. Sebaliknya, jika teman sebayanya adalah anak-anak yang nakal dapat pula mempengaruhi diri anak.⁵⁸

b. Pengukuran Prestasi Belajar

Dalam menetapkan batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, diantaranya:

⁵⁸ Slameto, *Op.Cit*, hlm. 60-69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1). Norma skala angka dari 0 samapai 10
- 2). Norma skala angka dari 0-100

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya apabila seorang siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh tugas atau dapat menjawab lebih dari setengah instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan.⁵⁹

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalah “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti perbuatan “hal, cara, dan sebagainya).⁶⁰ Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.⁶¹

Arifin mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang

⁵⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm.222

⁶⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum.*, h. 250.

⁶¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), Cet – 9, h. 13.

mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajaranya (pengaruh dari luar).⁶² Definisi ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam adalah sebuah proses yang terarah pada suatu tujuan, yakni kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan agama Islam bagi Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶³ Menurut rumusan Zakiyah Darajat, bahwa (1) Pendidikan agama Islam usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup; (2) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam; dan (3) Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun diakhirat kelak.⁶⁴ Definisi ini lebih mendekati kepada kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang

⁶² H. M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 14.

⁶³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan.*, h. 32.

⁶⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pendidik untuk mengarahkan anak didik kepada kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, di mana proses itu dalam bentuk bimbingan, didikan, latihan, sesuai tingkat perkembangannya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan Islam menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi tujuan dari pendidikan serta pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, melainkan, yakni :

- 1) Mendidik akhlak dan jiwa mereka,
- 2) Menanamkan rasa ketuhanan (*fadillah*)
- 3) Membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi.
- 4) Mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya dengan penuh keikhlasan dan kejujuran.⁶⁵

Muhammad Fadlih al Jamali merumuskan tujuan pendidikan agama Islam dengan empat macam, yaitu:

- 1) Mengenal manusia akan peranannya di antara sesama titah makhluk dan tanggungjawab didalam kehidupan;
- 2) Mengenal manusia akan interaksi sosial dan tanggungjawabnya dalam tata hidup masyarakat;
- 3) Mengenalkan manusia akan alam dan mengajak mereka untuk mengetahui hikmah diciptakanya serta memberi kemungkinan kepada mereka untuk mengambil mamfaat dari mereka;

⁶⁵ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003) h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengenalkan manusia akan pencipta alam (allah) dan menyuruh beribadah kepadanya.⁶⁶

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama mempunyai tujuan-tujuan yang berintikan tiga aspek, yaitu aspek iman, ilmu dan amal, yang pada dasarnya berisi:

- 1) Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, taat kepada perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.
- 2) Ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak.
- 3) Menumbuhkan membina keterampilan beragama dalam semua lapangan hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup.⁶⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan tujuan pendidikan Islam pada hakikatnya untuk mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang cerdas, berilmu, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Artinya pengembangan ini meliputi aspek kognitif (pengetahuan tentang ajaran agama), psikomotor

⁶⁶ Abdul Munzib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :: Kencana, 2006), h. 83.

⁶⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(keterampilan melaksanakan ibadah) dan afektif (akhlak mulia). Pengembangan ini berlangsung sepanjang hayat.

c. Metode Pendidikan Agama Islam

Kata "metode" berasal dari bahasa Latin *meta* yang berarti "melalui" dan *hodos* berarti "jalan ke" atau "cara ke". Dalam bahasa Arab, metode disebut *tariqah*, artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah, metode ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.⁶⁸

Untuk mengetahui lebih jelas lagi, berikut definisi yang diungkapkan oleh para ahli tentang metode:

- 1) Hasan Langgalung, mendefinisikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Abdul al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah sebagai cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Mohammaad Athiyah Al-Abrasyi mendefinisikan bahwa metode adalah jalan yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam materi dalam berbagai proses pembelajaran.⁶⁹

Kemudian menurut Winarno Surakhman metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.

⁶⁸ Syafaat, Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008), h. 39.

⁶⁹ Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2009) C. I, h. 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.⁷⁰ Dengan demikian metode adalah cara yang digunakan guru agar materi pelajaran dapat dipahami oleh siswa dan siswa dapat menguasai kompetensi dasar yang diharapkan.

Selanjutnya Ahmad Tafsir, bahwa yang dimaksud dengan metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Selanjutnya dalam literatur ilmu pendidikan Barat banyak metode mengajar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, sosio drama, bermain peran, pemberian tugas dan resitasi.⁷¹ Terkait pentingnya metode pendidikan, di dalam al-Qur'an banyak disebutkan oleh para sarjana Islam, antara lain :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.* (QS. An –Nahl : 125)⁷²

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan metode mengambil hikmah dari suatu peristiwa dan memberikan pelajaran yang baik dan kalau pun harus berdiskusi atau berdebat hendaklah dengan cara yang santun.

Metode dalam proses pendidikan terutama dalam rangka menanamkan nilai-nilai agama sangat diperlukan sebagai alat yang mendukung untuk mencapai tujuan. Al-Nahlawi (dalam Ramayulis dan

⁷⁰ Winarno Surakhmand, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung : Tarsito, 2003), h. 95.

⁷¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan.*, h. 131.

⁷² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*, h. 216.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syamsul Nizar) mengusulkan metode Qur'an dan hadis yang menyentuh perasaan, meliputi: (a) metode hiwar (percakapan) Qur'an dan Nabawi; (b) mendidik dengan kisah Qur'ani dan Nabawi; (c) mendidik dengan amsal Qur'an dan Nabawi; (d) mendidik memberikan ketauladan; (e) mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman; (f) mendidik dengan mengambil ibrah dan mauziah; dan (g) mendidik dengan membuat senang (*targhib*) dan membuat takut (*tarhib*).⁷³

Metode mengajar dalam pendidikan Islam sebenarnya dapat saja mengadopsi metode yang dipakai dalam pengajaran secara umum asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang mendasarinya dalam al-Qur'an dan hadis. Metode-metode tersebut diantaranya: metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode penugasan, metode pemecahan masalah, metode simulasi, metode eksperimen, metode unit, metode sosio drama, metode kelompok, metode studi kemasyarakatan, metode berprogram dan lain-lain.⁷⁴

Efektif tidaknya atau berhasil tidaknya penggunaan metode dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan atau pemilihan metode, yakni :

- 1) Siswa atau pelajar (yang berbagai tingkatan kematangannya).
- 2) Tujuan (yang berbagai jenis dan fungsinya)..
- 3) Situasi (yang berbagai – bagai keadaannya)

⁷³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam.*, h. 224.

⁷⁴ *Ibid.*, h. 226 – 227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Fasilitas (yang berbagai kualitas dan kuantitasnya).
- 5) Pengajar atau guru (guru profesional).⁷⁵

Dengan demikian dalam menggunakan metode, guru harus memperhitungkan faktor-faktor tersebut agar metode yang dipilih dan diterapkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Semua faktor tersebut saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu: (a) al-Qur'an, (b) Aqidah, (c) Syari'ah, (d) Akhlak, dan (e) Tarikh.⁷⁶ Berikut ini standar kompetensi atau kompetensi dasar pelajaran pendidikan agama Islam di SMP/MTs:

Tabel. II.3
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP/MTs

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Semester I Al-Qur'an dan Al-Hadits 1. Memahami Ajaran Al-Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin 1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin
2. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang menuntut ilmu	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir 3.2 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir

⁷⁵ Winarno Surakhman, *Pengantar Interaksi.*, h. 97.

⁷⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), Edisi Revisi. H. 23.

	3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
Fiqh 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban
6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
Tarikh dan Kebudayaan Islam 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi
Semester II Al-Qur'an dan Al Hadits 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar. 8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah. 8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah
9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan	9.1 Membaca hadits tentang kebersihan 9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits
Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar 10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar 10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari 10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.
Akhlak 11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menyebutkan pengertian takabbur 11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku Takabbur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari
Fiqh 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah	12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan sholat sunnat berjamaah dan munfarid 12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid 12.3 mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam 13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.

Standar kompetensi dan dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Indicator indicator Variabel ;**1. Indikator dari Pemberian Reinsforment**

- a. Kemampuan Melaksana kan Pembelajaran
- b. Kemampuan Melaksanakan Hubungan Antara Pribadi
- c. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- d. Kemampuan Pelaksanaan Program Pengayaan
- e. Kemampuan Melaksanakan Program Remedial

2) Indikator dari aktivitas belajar siswa2) *Visual activities*

- a) Membaca buku pelajaran,
- b) Memperhatikan penjelasan guru.
- c) Mendemonstrasikan hasil pembelajaran

3) *Oral activities*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Menyatakan pendapat,
 - b) Bertanya dalam setiap pembelajaran,
 - c) Memberi saran,
 - d) Mengeluarkan pendapat saat diskusi.
- 4) *Listening activities*
- a) Mencatat hasil diskusi,
 - b) Memberikan kesimpulan
- 5) *Writing activities*
- a) Menyalin hasil kesimpulan
 - b) Menjelaskan hasil diskusi
- 6) *Drawing activities,*
- a) Mempraktekan tugas praktek
- 7) *Motor activities*
- a) Melakukan percobaan,
 - b) Menyelesaikan tugas tepat waktu
- 8) *Mental activities,*
- a) Mengingat pembelajaran yang telah lewat,
 - b) Berani menjawab pertanyaan
- 9) *Emotioal activities,*
- a) Memiliki sikap percaya diri
 - b) Bertanggung jawab terhadap hasil jawaban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Prestasi Belajar

Sedangkan indikator-indikator dari variabel Y (prestasi belajar) adalah nilai yang diperoleh siswa dari nilai ulangan. Nilai siswa dalam penelitian ini menggunakan skala interval 0-100.

- a. Kategori sangat tinggi, apabila nilai rata-rata yang dicapai siswa 80-100
- b. Kategori tinggi, apabila nilai rata-ratanya mencapai 70-79
- c. Kategori sedang, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 60-69
- d. Kategori rendah, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 50-59
- e. Kategori sangat rendah, apabila nilai-nilai yang dicapai kurang dari 0-49

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini telah dilakukan oleh :

1. *Pertama*, Tesis Mustofa Kholid, (UIN Syarif Hidayatullah 2018) :
 “Pelaksanaan Metode *Team Game Tournament* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi shalat Id Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 19 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pada hasil pengamatan keaktifan siswa pada siklus I yaitu 42,85%, dan pada siklus II menjadi 52,38% kemudian meningkat pada siklus III menjadi 55,95%.. Hasil prestasi belajar siswa pada siklus I adalah 25%, dan pada siklus II diperoleh hasil prosentase prestasi belajar siswa sebesar 46,42% dan pada siklus III diperoleh 78,58%. Jadi dari hipotesis tindakan yang menyatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa metode Team Game Tournament mampu meningkatkan prestasi belajar siswa telah terbukti dapat diterima.⁷⁷

Berdasarkan penelitian di atas terlihat dengan jelas bahwa terdapat perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Metode *Team Game Tournament* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi shalat Id Pada Siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berbicara tentang **Hubungan keterampilan guru memberi *Reinforcement* dengan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di Madarasah Aliyah Pekanbaru.** Artinya penelitian tersebut terdapat perbedaan.

2. *Kedua*, Tesis Ahmad Sudja'i (2016) dengan judul Efektifitas Penggunaan Strategi *Genius Learning* Oleh Guru Fiqih di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Se Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini adalah: Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul "Efektifitas penggunaan Strategi *Genius Learning* Oleh Guru Fiqh di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru " dengan mengacu pada pokok rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul maka peneliti memberi kesimpulan bahwa efektifitas penggunaan strategi *Genius Learning* oleh guru fiqih di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru **kurang**, hal ini dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh **sebesar 48%**.

⁷⁷ Tesis atas nama Mustofa Kholid, (UIN Syarif Hidayahullah 2018) : "Pelaksanaan Metode Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi shalat Id Pada Siswa Kelas IV MIN 19 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018"

Nilai ini berada pada 40% - 55% dengan pengukuran kurang. Hasil penelitian menunjukkan guru kurang efektif menciptakan suasana yang kondusif, menetapkan tujuan dari pembelajaran, men-jelaskan inti dari materi, menghubungkan antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan dan pengalaman siswa, menggunakan metode yang sesuai dengan gaya belajar siswa, melakukan demonstrasi dan memberikan kesimpulan pada akhir proses pembelajaran fiqh.

Berdasarkan penelitian di atas terlihat dengan jelas bahwa terdapat perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian tentang Efektifitas Penggunaan Strategi *Genius Learning* Oleh Guru Fiqih di MTs Miftahul Hidayah Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Se Kota Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berbicara tentang **Hubungan Keterampilan Guru Memberi *Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru** Artinya penelitian tersebut terdapat perbedaan.

3. *Ketiga*, Tesis Fahrurrozi (2017) dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yayasan Hidayatul Ma'rifiyah Pangkalan Kerinci". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Fiqih siswa kelas VII¹ MTs PPHM Pangkalan Kerinci. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang yang memiliki skor \geq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

75 meningkat setelah melakukan tindakan. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada ulangan siklus I adalah 70% dan ulangan siklus II adalah 85%. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih pada Siswa Kelas VII MTs PPyHM Pangkalan Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014..

Berdasarkan penelitian di atas terlihat dengan jelas bahwa terdapat perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Pondok Pesantren Yayasan Hidayatul Ma'rifiyah Pangkalan Kerinci” Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berbicara tentang **Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru** Artinya penelitian tersebut terdapat perbedaan.

Dari kesimpulan tersebut jelas perbedaannya dengan penelitian penulis yang terfokus terhadap **“Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**

Berdasarkan studi penelitian yang relevan di atas, tidak ditemukan penelitian yang membahas sesuai dengan sasaran kajian penulis. Karena itu

penelitian ini menurut penulis sangat perlu dilakukan, agar mendapatkan gambaran yang jelas dan fokus tentang masalah tersebut, dan dalam rangka membuka cakrawala baru dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai keterampilan guru memberi reinforcement dan motivasi belajar terhadap prestasi siswa.

C. Konsep Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini bahwa variable yang akan diteliti ada 3 variable yaitu keterampilan guru memberi reinforcement, motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa, maka untuk memberi penjelasan terhadap kerangka teoritis yang telah dipaparkan di atas, penulis mengoperasionalkan ketiga variable tersebut kedalam beberapa indikator sebagai berikut :

a. Keterampilan Guru Memberi Reinforcement

Keterampilan guru dalam memberi Reinforcement dikatakan baik apabila:

- a. Guru memuji perilaku baik siswa dengan kata-kata (seperti “ya, “bagus”, “tepat”, atau “hebat”)
- b. Guru memberi teguran atas perilaku buruk siswa dengan kalimat yang sopan (seperti “mohon tidak ribut”, “silakan diam”, atau “jangan berisik”)
- c. Guru memberi tanda persetujuan atas perilaku baik siswa dengan melakukan gerakan (seperti anggukan kepala, senyuman, atau acungan jempol)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Guru memberi tanda tidak setuju atas perilaku buruk siswa dengan melakukan gerakan (seperti memelototkan mata atau menggelengkan kepala)
- e. Guru mendekati siswa yang berperilaku positif (seperti duduk disamping siswa atau berdiri disisi siswa)
- f. Guru mendekati siswa yang berperilaku negatif (seperti berjalan menuju siswa atau berdiri disamping siswa)
- g. Guru memberi sentuhan secara fisik kepada siswa yang aktif berpartisipasi (seperti mengelus kepala atau menjabat tangan siswa)
- h. Guru memberi sentuhan secara fisik kepada siswa yang tidak aktif berpartisipasi (seperti menepuk pundak, memegang bahu atau tangan)
- i. Guru memberi kesempatan bagi siswa untuk berkreaitifitas (seperti menulis, menggambar, atau debat aktif)
- j. Guru menunjuk siswa untuk menjadi pemimpin dalam pembelajaran (seperti pemimpin kelompok belajar atau kelompok diskusi)
- k. Guru memberikan penghargaan berupa simbol kepada siswa (seperti nilai, angka ataupun komentar tertulis)
- l. Guru memberikan penghargaan berupa benda kepada siswa (seperti pena, buku ataupun piagam)

b. Aktivitas Belajar Siswa

Aktifitas belajar siswa dapat dikatakan tinggi apabila:

1. Siswa bersemangat memperhatikan penjelasan guru
2. Siswa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa mengikuti pelajaran sampai jam pelajaran berakhir
4. Siswa tidak pernah absen dalam belajar
5. Siswa memiliki target dalam mencapai prestasi
6. Siswa memiliki keinginan untuk berprestasi lebih baik dari sebelumnya
7. Siswa mengisi waktu luang dengan mengulang pelajaran
8. Siswa merasa puas jika prestasi berhasil untuk dicapai
9. Siswa senang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
10. Siswa tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar
11. Siswa tidak mengobrol ketika guru menjelaskan pelajaran
12. Siswa berusaha untuk fokus dalam belajar

c. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa adalah suatu tingkat capaian tertentu setelah siswa mengikuti proses pembelajaran yang ditimbulkan dengan angka seperti yang tertera dalam rapor.

Prestasi belajar siswa tersebut dapat di kategorikan kepada sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

A = Sangat baik jika siswa memperoleh nilai antara 90-100

B = Baik jika siswa memperoleh nilai antara 80-89

C = Cukup baik jika siswa memperoleh nilai antara 70-79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D = Kurang baik jika siswa memperoleh nilai antara 60-69.⁷⁸

D Hipotesis

Ha 1 : Ada hubungan yang positif antara keterampilan guru memberikan *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Ho 1 : Tidak ada hubungan yang positif antara keterampilan guru memberikan *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Ha 2 : Ada hubungan yang positif antara keterampilan guru memberikan *reinforcement* dengan prestasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Ho 2 : Tidak ada hubungan yang positif antara keterampilan guru memberikan *reinforcement* dengan prestasi belajar siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

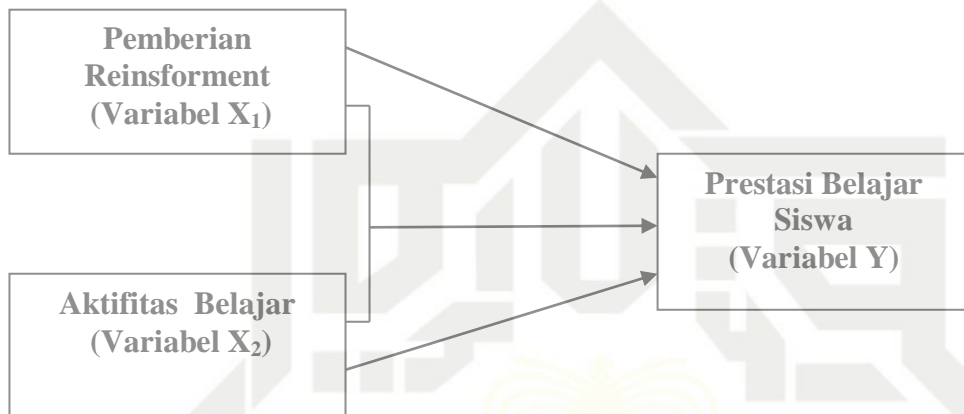
D Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah paham dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab, itu kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis tertentu.

Pemberian Reinforcement dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif. Di samping itu, Aktifitas belajar berkorelasi positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa

⁷⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-14, 2008), Hlm. 152

yang aktifitas belajar akan lebih cepat mencapai kompetensi tertentu. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor *intern* maupun *ekstern*. Termasuk Pemberian Reinsforment dan Aktifitas belajar. Berdasarkan pemahaman tersebut kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar. II.4
Deskriptif Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa *corelational*. Sesuai dengan pendapat Anas Sudijono yang menyatakan bahwa teknik analisa *corelational* adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵² Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif. Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan antara variabel bebas (*independent variabel*) yaitu keterampilan guru memberi *reinsforment* (X1) dan variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu Aktivitas belajar (X2), dan satu yaitu prestasi belajar siswa (Y1).

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tiga SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau, yaitu Penelitian ini berlokasi berada di SMP Swasta Se-Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, yakni:

1. SMP 2 Muhammadiyah Pekanbaru
2. SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan
3. SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga.

⁵² Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), Hlm. 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan Siswa di SMP 2 Muhammadiyah Pekanbaru, SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan, SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga,. Adapun objek penelitian ini adalah “**Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajara Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**”.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁵³ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 476 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel. III.1
Jumlah Populasi Penelitian**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMP 2 Muhammadiyah Pekanbaru	277
2.	SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan	123
3.	SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga	76
	Jumlah	476 Orang

Sumber Data, Profil Sekolah

⁵³ Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet Ke – 3, h. 238.

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 siswa yang tersebar di SMP Muhammadiyah 2, SMP IT YLPI Perhentian Marpoyan dan SMP IT Az-Zuhra Simpang Tiga.

2. Sampel

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 siswa, maka penulis mengambil sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan merupakan penelitian populasi. Tetapi bila jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁵⁴ Oleh karena itu, penulis menetapkan sampel sebesar 15% dari jumlah populasi, yakni $476 \times 15 : 100 \% = 71$ orang. Sedangkan pengambilan *sampling*-nya digunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kelas atau strata secara acak, yakni sampel yang diambil adalah siswa kelas VII, VIII dan IX

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan variabel-variabel dalam penelitian, maka penulis menggunakan instrumen berikut ini:

1. Angket (Quesioner) untuk variabel X hubungan keterampilan guru memberi *reinforcement* Dengan Aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa Di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Terlebih dahulu penulis menyusun angket atau *Quesioner* menggunakan skala likert yang dimodifikasi dengan 4 (empat) pilihan alternatif jawaban

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana yang diungkapkan Suharsimi Arikunto bahwa, ada kelemahan jika menggunakan lima alternatif jawaban, karena responden cenderung memilih alternatif jawaban yang ada di tengah karena dirasa aman dan paling gampang sehingga tidak berfikir lagi.⁵⁵ Dalam penyusunan angket penulis menggunakan langkah-langkah; 1). Pembuatan kisi-kisi (sub variabel dan indikator) berdasarkan teori-teori 2). Menyusun pernyataan atau item sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat, dan 3). Melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing.

a. Keterampilan guru memberi *reinsforcement*

Untuk mengukur keterampilan guru memberi reinsforment penulis menggunakan instrumen angket, berupa pertanyaan atau butir-butir kuesioner dengan alternatif jawaban :

- 1. sering sekali,
- 2. sering,
- 3. kadang-kadang,
- 4. tidak pernah.

Pernyataan angket terdiri dari positif dan negatif. Terhadap pernyataan positif diberi skor A = 4, B = 3, C = 2 dan D = 1 sesuai dengan urutan alternatif jawaban. Sebaliknya, pernyataan yang bersifat negatif diberi skor A = 1, B = 2, C = 3, D = 4.

b. Aktivitas Belajar

Kemudian untuk mengukur Aktivitas belajar penulis juga menggunakan instrumen angket, berupa pertanyaan atau butir-butir kuesioner dengan alternatif

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 214.

jawaban ya setiap kali, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pernyataan angket terdiri dari positif dan negatif. Terhadap pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2, 1 sesuai dengan urutan alternatif jawaban. Sebaliknya, pernyataan yang bersifat negatif diberi skor 1, 2, 3, 4.

2. Dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam dokumentasi penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar belajar siswa dalam mengumpulkan data nilai siswa dalam setiap semesternya. Prestasi diambil dari nilai siswa

H. Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul.⁵⁶ Suharsimi Arikunto, menjelaskan yang dimaksudkan dengan *analisis data* adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dengan hal itu maka diperlukan adanya teknik analisis data.⁵⁷ Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis dekriptif kualitatif persentase

Untuk menganalisa data penelitian ini, menggunakan teknik *deskriptif kualitatif persentase*, yaitu data yang telah dikumpulkan, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data *kualitatif* yang digambarkan dengan kata-kata,

⁵⁶ Iskandar, *Metododologi Penelitian*, h. 178

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 238.

atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dan data kualitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan diperoleh hasil persentase dengan rumus:⁵⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = frekwensi

N = jumlah subyek penelitian

P = Persentase

Kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif:

- | | |
|----------------|---|
| 1. 81% - 100 % | = Sangat Baik |
| 2. 61% - 80 % | = Baik |
| 3. 41 % - 60 % | = Cukup Baik |
| 4. 21 % - 40 % | = Tidak Baik |
| 5. 0 % - 20 % | = Sangat Tidak Baik. ⁵⁹ |

2. Analisis Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi.

Pengujian kenormalan data sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak normal.⁶⁰

b. Uji homogenitas

⁵⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo,2006), h.

⁵⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 5.

⁶⁰ Dwi Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis homogenitas ini gunanya adalah untuk memenuhi apakah asumsi bahwa kedua kelompok sampel yang ada mempunyai varian yang sama (homogen) dapat diterima. Untuk itu sebelumnya perlu disiapkan hipotesis tentang hal tersebut. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = kedua varian populasi adalah identik (homogen)

H_a = kedua varian tidak identik (heterogen) dengan ketentuan:

- 1) Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

c. Pengujian Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel yang dikaitkan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*deviation from linearity*) lebih dari 0,05.

d. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan teknik Korelasi (*Product Moment*) yang dikemukakan oleh *Pearson* ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel berjenis (berbentuk gejala)

Interval.⁶¹ Peneliti menggunakan bantuan *Aplikasi Praktis SPSS for windows*, yakni SPSS 20.0 dengan analisis *korelasi bivariat* dan *Anova*.

Dengan ketentuan diterima atau ditolak hipotesis yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.

e. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur sejauhmana pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, baik parsial maupun simultan. Untuk mencari analisis regresi berganda digunakan rumus berikut.⁶²

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y .

Penggunaan analisis regresi dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan nilai yang disumbangkan variabel pemberian Reinsforment dan Aktifitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data melalui uji teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut⁶³:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product moment*

N = Sampel

⁶² Riduwan dan Akdon, *Rumus Statistik.*, h. 133.

⁶³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Antara 0,00 - 0,199 : Hubungan sangat rendah
- Antara 0,20 – 0,399 : Hubungan rendah
- Antara 0,40 - 0,599 : Hubungan sedang
- Antara 0,60 – 0,799 : Hubungan kuat
- Antara 0,80 – 1,000 : Hubungan sangat kuat⁶⁴

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah gejala yang diteliti memiliki sebaran yang normal atau tidak. Setelah penulis melakukan uji normalitas, dilanjutkan dengan uji homogenitas yang menggunakan uji kesamaan varians untuk menguji apakah data-data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan varians-varians datanya.

Sedangkan untuk mencari kontribusi variable X terhadap variable Y menggunakan teknik regresi. Perhitungan data menggunakan bantuan Program SPSS 20.0

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan, dibagi kepada lima bab yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm.257

- BAB I** : Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Kajian pustaka yang terdiri dari : keterampilan guru memberi reinforcement , Aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kerangka pemikiran, hipotesis, kajian terdahulu yang relevan, dan definisi operasional.
- BAB III** : Metodologi penelitian yang terdiri dari : tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, model penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji coba instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
- BAB IV** : Menampilkan Hasil Data dan Hubungan keterampilan guru memberi reinforcement dengan Aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa.
- BAB V** : Penutup, yang berisikan Kesimpulan dan Saran-Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan Reinsforment terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sebab didasarkan dari hasil pengujian nilai probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0,000 < 0.05$).
2. Terdapat hubungan yang signifikan Aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, sebab didasarkan dari hasil pengujian nilai probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($0,000 < 0.05$).
3. Terdapat hubungan signifikan Reinsforment dan Aktifitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa bidang studi pendidikan agama Islam di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru, hal ini dari Uji ANOVA menunjukkan Besar nilai F_{hitung} adalah 17.613 sedangkan besar signifikannya adalah 0,000. signifikan ANOVA 0,000 lebih kecil dari 0,05. Persamaan garis regresinya adalah Persamaan garis regresinya adalah: $Y = 49.072 + 0,251 (X_1) + 0,267 (X_2)$. Jika Reinsforment(X_1) dan Aktifitas Belajar (X_2) mengalami kenaikan 1%, maka Prestasi Belajar Siswa (Y) akan mengalami peningkatan. Kemudian sumbangan Reinsforment dan Aktifitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya

Kota Pekanbaru sebesar 34,1% (dikategorikan rendah) sedangkan sisanya sebesar 65,9% dihubungkan oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam agar meningkatkan kinerjanya secara maksimal dan mengelola sumber belajar yang ada sehingga memberi dampak yang positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan subjek yang lebih luas, misal dari beberapa SMP Swasta dari kecamatan lain, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat dan bisa untuk populasi yang lebih luas.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah atau menggunakan variabel lain yang diduga menghubungkan prestasi belajar seperti status sosial ekonomi orang tua, metode pembelajaran dan sebagainya.
4. Kepada Kepala sekolah hendaknya melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan Reinforcement dan aktifitas kependidikan lainnya serta melakukan pengawasan secara langsung maupun tidak langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2011), hlm. 69.
- Mardia Hayati, *Design Pembelajaran* (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2019), hlm.145
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2016), hlm.80
- Damanhuri Daud, dkk, *Pemantapan Kemampuan Mengajar* (Pekanbaru: Unri Press, 2016), hlm.17.
- Murni Wahid, dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar*,(Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm.116
- Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm.58.
- WinaSanjaya,*Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 249
- Sardiman, *Interaksi dan Aktivitas Belajar Mengajar*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 101
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2011), hlm. 32.
- Sumber Data, *Wawancara*, Ibu Uly Uliyata Ramber (Guru Agama SMP YLPI), Bapak Masngudi, S.Pd.I (Guru Agama SMP Muhammadiyah 2), Senin, 10 Oktober 2016.
- Sumber Data, *Dokumen*: Lembar Nilai Hasil Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2, Senin, 10 Oktober 2016.
- Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Palanta, 2017), hlm. 472
- Hasibuan, *Op.Cit*, hlm.116
- Daali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm 101
- Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, (New Jersey : Engjewood Cliis, 2018), Hal. 65
- Melyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2010), Hlm. 64

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2010), Hlm. 64.

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9, 2017), Hal. 151

Mulyasa. Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. PT Remaja Rosdakarya. Bandung: 2013. hlm. 89

Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meriah Keunggulan Kompetitif?*, (t.p.:Erlangga, 2016) hlm. 12

Tan Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012) Cet, 4, hlm.1092

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 9, 2017), hlm. 128-130

Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan* , (Jakarta: Grasindo, 2019), hlm.137

E.Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hlm.77
Murni Wahid, dkk, *Op.Cit*, hlm.116

Prayitno, *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2009), hlm.139
<http://widomat.blogspot.com/2011/06/teori-belajar-skinner.html>

Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.65

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm. 2

Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 64

Dinyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 18-32

Sardiman, *Interaksi dan Aktivitas belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, Pers, 2004, hlm. 38

Hasam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, hlm. 16

Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35

Sarasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010, hlm 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 138
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung Remaja Pustaka, 2000, hlm 76
- Nurha Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru 2000, hlm 110
- Robert M Gagn, *Essential of for Intruction*, (New Jersey : Engjewood Cliis, 1988), Hlm. 65
- Tohirin, dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 140
- Abu ahmadi dan widodo, *Psikologi Belajar*, cet. Ke-1 (Jakata : Rineka Cipta, 1991), Hlm. 30.
- Muhibbin Syah, “*Psikologi Pendidikan*”, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000, h. 141
- Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54.
- Tohirin, “*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 129.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm. 222
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum.*, h. 250.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2011), Cet – 9, h. 13.
- H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 14.
- Amad Tafsir, *Ilmu Pendidikan.*, h. 32.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 86.
- Muhammad Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2003) h. 13
- Abdul Munzib dan Jusuf Muzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :: Kencana, 2006), h. 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 89-90
- Syafaat, Sahrani, dan Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2008), h. 39)
- Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2009) Cet. I, h. 214.
- Winarno Surakhmand, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*, (Bandung : Tasito, 2003), h. 95.
- Amad Tafsir, *Ilmu Pendidikan.*, h. 131.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.*, h. 216.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam.*, h. 224
- Winarno Surakhman, *Pengantar Interaksi.*, h. 97.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2010), Edisi Revisi. H. 23
- Tesis atas nama Mustofa Kholid, (UIN Syarif Hidayatullah 2018) : “Pelaksanaan Metode Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi shalat Id Pada Siswa Kelas IV MIN 19 Jakarta Tahun Pelajaran 2017/2018
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-14, 2008), Hlm. 152
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), Hlm. 175
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2010), Cet Ke – 3, h. 238.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 134.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. Ke-12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm. 214
- Iskandar, *Metododologi Penelitian*, h. 178
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo,2006), h. 43.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 15.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 238.

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo,2006), h. 43.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 15.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 327.

Riduwan dan Akdon, *Rumus Statistik.*, h. 133.

Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.76
Sumber Data: *Dokumentasi*, Profil SMP YLPI, diakses 23 Februari 2017.

Sumber, Dapodik, MP IT Az-Zuhra Islamic School Simpang Tiga
(<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/8E64D35C87DB24AD049C>)
diunduh 3 Maret 2021.

Sumber Data: *Dokumentasi*, Profil SMP Muhammdiyah 2 Pekanbaru diakses 25 Februari 2021.

Dwi Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2009), h. 56.

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru : Zanafa Fublising, 2015), h. 166.

Suardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 7.

Suardi, *Kinerja Guru.*, h. 24 – 25.

Hamid Darmadi, *Kemampuan.*, h. 74 – 75.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL

Hubungan Keterampilan Guru Memberi Reinforcement Dengan Aktivitas Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Item
1	2	3	4	5
A.	Reinsforment (Variabel X ₁)	<p>a. Kemampuan Melaksana kan Pembelajaran</p> <p>b. Kemampuan Melaksanakan Hubungan Antara Pribadi</p>	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama</p> <p>b. Guru mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>c. Guru berkomunikasi atau menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.</p> <p>d. Guru menggunakan metode diskusi agar siswa bisa saling bekerja sama.</p> <p>e. Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa</p> <p>f. Guru menggunakan media atau alat peraga gambar</p> <p>g. Guru merangkum materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara bersama-sama.</p> <p>h. Guru mengakhiri pelajaran mengucapkan salam</p> <p>i. Guru memberikan penghar gaan (reward) pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru.</p> <p>j. Guru menampilkan keramahtamahan dalam pembelajaran.</p> <p>k. Guru bersemangat dalam menjelaskan materi pelajaran.</p>	<p>1-8</p> <p>9-12</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>c. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar</p> <p>d. Kemampuan Pelaksanaan Program Pengayaan</p> <p>e. Kemampuan Melaksanakan Program Remedial</p>	<p>l. Guru menunjukkan keteladanan yang baik dalam berinteraksi dengan siswa.</p> <p>m. Guru melakukan tes lisan dan tulisan setiap selesai materi dibahas.</p> <p>n. Guru menilai hasil tes siswa secara adil dan terbuka.</p> <p>o. Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa</p> <p>p. Guru memberikan bahan bacaan berupa materi pelajaran sebelumnya untuk dipelajari siswa</p> <p>q. Guru memberikan bimbingan remedial untuk meningkatkan pemahaman siswa.</p>	<p>13-15</p> <p>16</p> <p>17</p>
<p>B.</p>	<p>Aktifitas Belajar (Variabel X₂)</p>	<p>1. Pendayagunaan sumber belajar yang dirancang</p>	<p>a. Siswa membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam secara rutin.</p> <p>b. Siswa membaca buku-buku tentang agama Islam yang tersedia di perpustakaan</p> <p>c. Siswa membaca al-Qur'an dan terjemahannya yang tersedia di mushola sekolah</p> <p>d. Siswa membaca koran/majalah yang di dalamnya terdapat berita tentang Islam di perpustakaan.</p> <p>e. Siswa melihat materi pelajaran yang ditampilkan guru melalui infokus dengan penuh konsentrasi</p> <p>f. Siswa mempelajari peta untuk mengetahui masuknya Islam ke Indonesia</p> <p>g. Siswa mengamati gambar cara shalat yang benar yang ditempelkan pada dinding mushola sekolah.</p>	<p>18-25</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>2. Pendayagunaan sumber belajar manusia</p>	<p>3. Pendayagunaan sumber belajar nonmanusia</p>	<p>h. Siswa menggunakan jaringan wifi (internet) yang tersedia di sekolah untuk mencari tugas.</p> <p>a. Siswa bertanya pada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk memahami pelajaran.</p> <p>b. Siswa mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji) tentang tugas yang diberikan guru.</p> <p>c. Siswa mengali informasi dari masyarakat masalah ajaran agama Islam.</p> <p>d. Siswa bertanya pada orang tua tentang pengamalan ajaran agama Islam.</p> <p>a. Siswa mendengarkan bacaan al-Qur'an di lingkungan masjid sekitar rumah.</p> <p>b. Siswa melihat pameran-pameran pada acara MTQ</p> <p>c. Siswa menonton televisi yang berisikan berita-berita Islami.</p> <p>d. Siswa belajar bersosialisasi melalui media sosial, seperti face book.</p> <p>e. Siswa melihat gejala alam seperti banjir dan kabut asap.</p>	<p>16-29</p> <p>30-34</p>
<p>C. Prestasi Belajar (Variabel X₃)</p>	<p>Nilai hasil semester siswa bidang studi pendidik agama Islam</p>		



PENGANTAR ANGKET

© Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
Sifat Isian ini Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Perihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : Satu berkas
Kepada Yth : Siswa/siswi SMP.....
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Tesis di Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru Riau sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, maka saya memohon dengan sangat kepada siswa/siswi untuk mengisi angket yang disediakan.

Angket ini hanyalah memiliki tujuan ilmiah dan bukan untuk mencari kesalahan atau kekurangan siswa/siswi. Angket ini juga tidak berdampak pada nilai hasil belajar siswa/siswi, maka siswa/siswi tidak perlu takut atau ragu-ragu dalam memberikan jawaban sejujurnya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuan saya mengucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah nama identitas siswa/siswa terlebih dahulu pada kolom berikut ini!

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Alamat :

2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan
3. Pilih jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya.
4. Ada lima alternatif jawaban, yaitu:

<p>= Sangat Sering = Sering = Kadang-kadang = Jarang Sekali = Tidak Pernah</p>
--

5. Terimakasih atas kesedian siswa/siswi mengisi dan mengembalikan angket ini.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN TENTANG REINSFORMENT	ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
1.	Guru membuka pelajaran dengan berdo'a bersama					
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
3.	Guru mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran					
4.	Guru memberikan bahan bacaan berupa materi pelajaran sebelumnya untuk dipelajari siswa					
5.	Guru berkomunikasi atau menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami					
6.	Guru menggunakan metode kerja kelompok agar siswa bisa saling bekerja sama					
7.	Guru melakukan tanya jawab untuk mengaktifkan siswa					
8.	Guru menggunakan media atau alat peraga gambar dan infokus					
9.	Guru merangkum materi pelajaran dengan melibatkan siswa secara bersama-sama					
10.	Guru mengakhiri pelajaran melapalkan doa setelah menutup pelajaran					
11.	Guru memberikan penghargaan (reward) pada siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar					
12.	Guru menampilkan sikap ramah tamah dalam pembelajaran					
13.	Guru bersemangat dalam menjelaskan materi pelajaran.					
14.	Guru menunjukkan keteladanan yang baik dalam berinteraksi dengan siswa					
15.	Guru melakukan tes lisan atau tulisan setiap selesai materi dibahas					
16.	Guru menilai hasil tes siswa secara objektif dan terbuka					
17.	Guru memberitahukan hasil penilaian kepada siswa					
18.	Guru memberikan bimbingan remedial untuk meningkatkan pemahaman siswa yang tidak mencapai KKM					
PERTANYAAN TENTANG AKTIFITAS BELAJAR		ALTERNATIF JAWABAN				
		5	4	3	2	1
19.	Saya membaca buku teks pelajaran pendidikan agama Islam secara rutin					
20.	Saya membaca buku-buku tentang pendidikan agama Islam yang tersedia di perpustakaan					
21.	Saya membaca al-Qur'an dan terjemahannya yang tersedia di mushola sekolah					



22.	Saya membaca koran/majalah yang di dalamnya terdapat berita tentang PAI di perpustakaan					
23.	Saya melihat materi pelajaran yang ditampilkan guru melalui media gambar dan infokus dengan penuh konsentrasi					
		5	4	3	2	1
24.	Saya mempelajari peta untuk mengetahui masuknya Islam ke Indonesia					
25.	Saya mengamati gambar cara shalat yang benar yang ditempelkan pada dinding mushola sekolah					
26.	Saya menggunakan jaringan wifi (internet) yang tersedia di sekolah untuk mencari tugas mata pelajaran PAI					
27.	Saya bertanya pada guru bidang studi pendidikan agama Islam untuk memahami pelajaran					
28.	Saya mencari informasi dari ustadj/ustadjah (guru ngaji) tentang tugas yang diberikan guru PAI					
29.	Saya mengali informasi dari tokoh masyarakat masalah pendidikan agama Islam					
30.	Saya bertanya kepada orang tua saya tentang pengamalan ajaran agama Islam					
31.	Saya mendengarkan bacaan al-Qur'an di lingkungan masjid sekitar rumah					
32.	Saya melihat pameran-pameran pada acara MTQ yang berkaitan dengan pelajaran PAI					
33.	Saya menonton televisi yang berisikan berita-berita Islami					
34.	Saya belajar melalui media sosial, seperti face book tentang materi PAI					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Fetria
 ID Number : 21890120063
 Date of Birth : Februari 02, 1979
 Sex : Female
 Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the
 English Proficiency Test

Listening Comprehension : 52
 Structure & Written Expressions : 57
 Reading Comprehension : 61

Overall Score : 560

Expire Date : Mei 31, 2022



The Head of Language Development Center



M. Yusuf, M.Ag
SULTAN SYARIF KASIM RIAU 200604 1 005



English Proficiency Tests Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengulangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

FETRIA

رقم القيد : 21890120063
 الجنس : Female
 المولود : Februari 02, 1979

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 50
 القواعد : 68
 القراءة : 52
 النتيجة : 567

مستعملة حتى : Maret 4, 2022



Arabic Proficiency Tests Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B-3664/Un.04/Ps/HM.01/11/2021 Pekanbaru, 23 November 2021

1 berkas
Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: FETRIA
NIM	: 21890120063
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MEMBERI REINFORCEMENT DENGAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP SWASTA KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Swasta Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (23 November 2021 s.d 23 Februari 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wasalam
Direktur,



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

PETRIA

NIM

21890120063

PROGRAM STUDI

PAI

KONSENTRASI

PAI

PEMBIMBING I / PROMOTOR

Dr. ZAITUN, M.Ag

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

Dr. ALWIZAR, M.Ag

JUDUL TESIS/DISERTASI

HUBUNGAN KETERAMPILAN

GURU MEMBERI REINFORCEMENT

DENGAN AKTIVITAS BELAJAR

DANI PRESTASI BELAJAR SISWA

DI SMP SWASTA DEC. BUBIT RAYA

PASCASARIANA KOTA PELAMBARU







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan : © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,2021

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Catatan : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru,20....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing II / Co Promotor*

